

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dharma Utama Djojonegoro
Alamat kantor : Equity Tower, 41st Floor Suite A, SCBD Lot 9
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Kemang Dalam X/M 2, Bangka, Mampang Prapatan Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 290 35 011
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Aulia M. Oemar
Alamat kantor : Equity Tower, 41st Floor Suite A, SCBD Lot 9
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Cempaka IV No.7, Bintaro, Pesanggrahan Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 290 35 011
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2013

Direktur Utama

Direktur

Dharma Utama Djojonegoro

Aulia Mulki Oemar



**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 65

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2c,4	2.834.193	5.895.799
Dana yang dibatasi penggunaannya	2c,5	2.181.135	2.060.132
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$824.775 (2012: AS\$824.775)			
- Pihak ketiga	6	66.754.068	59.321.974
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	7	84.940	181.898
Persediaan	2e,8	22.379.641	23.262.943
Pajak dibayar dimuka	2n,22c	8.546.540	10.401.561
Beban dibayar dimuka	9	1.842.191	1.676.938
Uang muka	2f,10	5.080.275	4.404.683
Aset lancar lainnya		440.723	408.090
Total aset lancar		110.143.706	107.614.018
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$83.105.337 (2012: AS\$81,153.625)	2g,11	101.980.197	100.921.481
Dana yang dibatasi penggunaannya	2c,5	1.411.508	1.442.843
Aset pajak tangguhan	2n,22d	3.128.717	3.777.901
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2n,22c	9.270.242	4.908.936
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2d,13	65.721	74.930
Pinjaman kepada pihak berelasi	2d,13	1.094.955	1.094.955
Goodwill-neto	2h,12	540.352	540.352
Aset tidak lancar lainnya		209.294	767.843
Total aset tidak lancar		117.700.986	113.529.241
TOTAL ASET		227.844.692	221.143.259

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
- Pihak ketiga	14	45.142.124	48.829.669
- Pihak berelasi	2d,13,14	23.884.178	25.331.236
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga		-	582.224
Utang pembelian aset tetap			
- Pihak ketiga	15	276.782	2.437.779
- Pihak berelasi	2d,13,15	-	986.661
Utang dividen			
- Pihak berelasi	13	-	39.721
Uang muka penjualan		732.053	268.805
Utang pajak	2n,22a	1.965.836	1.011.052
Beban akrual	2m,16	2.049.636	2.233.634
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2j,17	1.453.298	1.269.453
Utang pembiayaan konsumen - yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	114.180	155.885
Utang sewa pembiayaan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	387.950	471.927
Pinjaman bank jangka pendek	20	43.882.960	26.285.758
Pinjaman bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	21	37.097.491	41.722.434
Total liabilitas jangka pendek		156.986.488	151.626.238
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18	149.868	197.234
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	19	312.900	322.552
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	21	13.004.606	12.461.090
Pinjaman dari pihak berelasi	2d,13	4.599.545	4.635.717
Liabilitas pajak tangguhan	2n,22d	2.632.480	3.350.217
Provisi imbalan kerja karyawan	2j,23	1.843.386	1.766.983
Total liabilitas jangka panjang		22.542.785	22.733.793
TOTAL LIABILITAS		179.529.273	174.360.031

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
pemilik entitas induk			
Modal saham nilai nominal			
Rp100 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 7.000.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 1.765.927.777 lembar saham			
	25	18.593.438	18.593.438
Tambahan modal disetor	26	(1.545.771)	(1.545.771)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		43.052	43.052
Belum ditentukan penggunaannya		(3.697.507)	(4.021.356)
		<hr/>	<hr/>
		13.393.212	13.069.363
Kepentingan non-pengendali	2h,24a	34.922.207	33.713.865
		<hr/>	<hr/>
TOTAL EKUITAS		48.315.419	46.783.228
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		227.844.692	221.143.259
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
PENJUALAN NETO	2m,29	50.430.486	31.193.842
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,30	<u>41.122.264</u>	<u>22.860.086</u>
LABA BRUTO		9.308.222	8.333.756
Beban penjualan	32	(2.817.766)	(5.571.787)
Beban umum dan administrasi	33	(2.657.241)	(2.659.707)
Beban operasi lain-lain - neto		361.134	(775.090)
Pendapatan bunga		3.492	23.066
Beban keuangan		<u>(1.993.418)</u>	<u>(1.441.033)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak		<u>2.204.423</u>	<u>(2.090.795)</u>
Beban pajak penghasilan			
Kini	2n,22b	(731.074)	-
Tangguhan	2n,22b	<u>58.842</u>	<u>336.329</u>
Total pajak penghasilan - neto		<u>(672.232)</u>	<u>336.329</u>
(Rugi) laba tahun berjalan		<u>1.532.191</u>	<u>(1.754.466)</u>
Pendapatan komprehensif lain		<u>-</u>	<u>-</u>
Total (Rugi) laba komprehensif		<u><u>1.532.191</u></u>	<u><u>(1.754.466)</u></u>
Total (rugi) laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		323.849	(1.401.897)
Kepentingan non-pengendali	2b,24b	<u>1.208.342</u>	<u>(352.569)</u>
		1.532.191	(1.754.466)
Laba (rugi) tahun berjalan per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam angka Dolar AS per saham)		<u>0,0002</u>	<u>(0,0008)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Tambahkan Modal Disetor				Saldo Laba		Total	Kepentingan nonpengendali	Ekuitas Neto
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Ekuitas Lain-lain	Telah Ditetapkan	Belum Ditetapkan			
					Penggunaannya	Penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2011	18.593.438	9.849.174	(17.293.113)	291.509	43.052	3.605.200	15.089.260	31.849.704	46.938.964
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(1.401.897)	(1.401.897)	(352.569)	(1.754.466)
Saldo 31 Maret 2012	18.593.438	9.849.174	(17.293.113)	291.509	43.052	2.203.303	13.687.363	31.497.135	45.184.498
Saldo 31 Desember 2012	18.593.438	9.849.174	(12.180.099)	785.154	43.052	(4.021.356)	13.069.363	33.713.865	46.783.228
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	323.849	323.849	1.208.342	1.532.191
Saldo 31 Maret 2013	18.593.438	9.849.174	(12.180.099)	785.154	43.052	(3.697.507)	13.393.212	34.922.207	48.315.419

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Penerimaan kas dari pelanggan	45.712.078	26.706.852
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(55.456.864)	(15.786.414)
Pembayaran kepada karyawan	(3.751.991)	(2.344.081)
Penghasilan bunga yang diterima	1.637	7.589
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya - bersih	(626.055)	(2.858.392)
Penerimaan dari restitusi pajak	-	441.283
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(14.121.195)</u>	<u>6.166.837</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Perolehan aset tetap	(3.150.528)	(1.077.390)
(Kenaikan) penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	(129.697)	(509.499)
Hasil penjualan aset tetap	11.290	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(3.268.935)</u>	<u>(1.586.889)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi - neto	(10.000)	652.671
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	(194.108)	(82.889)
Pembayaran dividen	(39.451)	-
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka panjang dan jangka pendek	15.018.036	(4.564.798)
Pembayaran bunga	(445.925)	(1.156.788)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	<u>14.328.552</u>	<u>(5.151.804)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.061.578)	(571.856)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>5.895.771</u>	<u>9.708.177</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>2.834.193</u></u>	<u><u>9.136.321</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ancora Indonesia Resources Tbk ("Perseroan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Sugito Tedjamulja, S.H., tanggal 15 September 2003. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-24761.HT.01.01. TH.2003 tanggal 16 Oktober 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2004, Tambahan No. 2738.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 18 September 2008 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 dari Fathiah Helmi, S.H., tanggal 6 Nopember 2008, semua pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT TD Resources Tbk menjadi PT Ancora Indonesia Resources Tbk.

Perubahan nama Perseroan tersebut efektif sejak tanggal 3 Desember 2008, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-92968.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 105 dari Fathiah Helmi, S.H., tanggal 27 Juni 2012 sehubungan dengan Peraturan Bapepam IX.J.1. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-36705 dan AHU-AH.01.10. 36706 tertanggal 10 Oktober 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah pertambangan, perdagangan, pengangkutan, pertanian, industri, pembangunan dan jasa. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan tidak memiliki kegiatan operasi aktif, kecuali yang berhubungan dengan peranannya sebagai perusahaan induk (*holding company*).

Operasi komersial Perseroan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian dilaksanakan melalui entitas anak. Ruang lingkup kegiatan entitas anak dijelaskan pada Catatan 1d.

Kantor Perseroan berlokasi di Equity Tower, lantai 41 Suite A Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Lot. 9, Jakarta, Indonesia. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari tahun 2004.

Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT Ancora Resources. Entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Emas Hitam Investindo.

Laporan keuangan telah diselesaikan Manajemen Perseroan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal pada tanggal 25 April 2013.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 29 Maret 2006, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Suratnya No. S-753/PM/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana 85.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 17 April 2006, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 September 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-6546/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 832.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp170 (nilai penuh) per saham. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya pada tanggal 17 Oktober 2008.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2009, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-8384/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 226.111.111 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya pada tanggal 19 Oktober 2009.

c. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Sutanto
 Wakil Komisaris Utama dan independen : Judi Magio Jusuf
 Komisaris : Edwin Stamboel
 Komisaris Independen : I Nyoman Tjager

Direksi
 Direktur Utama : Dharma Utama Djojonegoro
 Direktur Independen : Aulia M. Oemar

Komposisi Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komite Audit
 Ketua : I Nyoman Tjager
 Anggota : Mursid Setiadji
 Anggota : Anang Yudiansyah Setiawan
 Anggota : Pat Lisk

Sekretaris Perseroan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Aulia M. Oemar.

Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 578 dan 680 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Anak perusahaan	Domisili	Jenis usaha	Persentase kepemilikan		Dimulainya kegiatan komersial	Jumlah aset sebelum eliminasi	
			31 Maret 2013	31 Desember 2012		31 Maret 2013	31 Desember 2012
PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK")	Jakarta	Industri bahan peledak, jasa peledakan dan perdagangan bahan peledak dan aksesorisnya	50,00%	50,00%	1991	193.234.511	179.346.280
PT Bormindo Nusantara ("BN")	Jakarta	Jasa pengeboran dan perawatan sumur minyak	60,00%	60,00%	1981	38.585.514	35.880.667
PT Ancora Shipping ("AS")	Jakarta	Pelayaran dalam negeri	99,80%	99,80%	2010	1.943	1.945
PT Ancora Indonesia Mining ("AIM")	Jakarta	Perdagangan dan jasa dibidang pertambangan	99,60%	-	-	26.264	26.397

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

MNK

Pada tanggal 17 Oktober 2008, Perseroan membeli 40% saham PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK") dari PT Ancora Mining Service ("AMS"), pihak berelasi, senilai Rp141.360 juta (ekuivalen dengan AS\$14.446.602). Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga perolehan dan 40% nilai aset neto MNK sebesar AS\$5.113.014 dicatat sebagai bagian dari "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan selesainya proses likuidasi AMS pada tanggal 4 Desember 2012, selisih tersebut dicatat sebagai rugi terealisasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) (Catatan 27).

Selama 2009, Perseroan membeli 4.716 lembar saham baru yang diterbitkan oleh MNK dengan harga perolehan sebesar Rp98.637 juta (ekuivalen dengan AS\$10.333.993). Pembelian ini mengakibatkan peningkatan kepemilikan saham Perseroan di MNK dari 40% menjadi 50%. Transaksi ini menghasilkan goodwill sebesar AS\$628.894 (Catatan 12).

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 14 tertanggal 6 Mei 1997, MNK telah ditunjuk untuk mengadakan dan mendistribusikan bahan peledak dan aksesorisnya untuk aktivitas komersial di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia No. KEP/242/ M/XII/2009 tanggal 8 Desember 2009, MNK diberikan izin sebagai badan usaha di bidang peledakan hingga tanggal 8 Desember 2019. Surat Keputusan ini harus diperbaharui setiap sepuluh tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia No. KEP/935/M/XII/2011 tanggal 6 Desember 2011, MNK disetujui dan diberikan izin untuk produksi di lapangan, pengadaan (impor), penyimpanan, pendistribusian dan menyediakan jasa peledakan. Keputusan ini berlaku mulai tanggal 8 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 Desember 2013.

Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan MNK adalah industri bahan peledak, jasa peledakan dan perdagangan bahan peledak dan aksesorisnya.

BN

Pada 2 Nopember 2009, Perseroan membeli 60% kepemilikan saham di BN dari PT Ancora Resources ("AR"), pemegang saham Perseroan, senilai Rp222.980 juta (ekuivalen dengan AS\$23.416.045). Transaksi ini digolongkan sebagai transaksi dengan entitas sepengendali sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga perolehan dan 60% nilai aset neto BN sebesar AS\$12.180.099 (rugi) dicatat sebagai bagian dari "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", dimana per 31 Desember 2012, disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 26 dan 27).

Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BN terutama adalah melakukan jasa pengeboran (*drilling*) dan perawatan sumur-sumur minyak (*workover*).

AS

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 29 Juni 2009, Perseroan mendirikan AS dengan kepemilikan 99,80%. Sisa kepemilikan lainnya dimiliki oleh PT Ancora Resources.

Sesuai Anggaran Dasar AS, ruang lingkup kegiatan utamanya adalah dalam bidang pelayaran dalam negeri.

AIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 7 Januari 2011, Perseroan mendirikan AIM dengan kepemilikan 99,60%. Sisa kepemilikan lainnya dimiliki oleh AS. Per tanggal 31 Maret 2013, AIM belum memulai aktivitas operasi komersialnya.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian laporan Keuangan", dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak.

Periode laporan keuangan Perseroan dan entitas anak adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan Kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perseroan mengkonsolidasi laporan keuangan MNK, walaupun Perseroan mempunyai kepemilikan 50% saham MNK, karena Perseroan mempunyai pengendalian terhadap MNK yaitu dapat menunjuk atau memberhentikan sebagian besar manajemen MNK.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sesuai dengan Kesepakatan Bersama No. 151/PK/SP/UK/II/2008, tanggal 14 Februari 2008, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 dari Meiyane Halimatussyadiah, S.H., tanggal 29 Februari 2008, PT Ancora Mining Service (AMS), pemegang saham MNK terdahulu, berhak untuk menunjuk 2 orang Direksi MNK serta bersama-sama dengan pemegang-pemegang saham MNK lainnya berhak mengangkat 1 orang Direksi lainnya.

Jumlah Direksi MNK per 31 Desember 2010 adalah 4 orang. Sesuai dengan Kesepakatan Bersama tersebut di atas dan Surat Keterikatan Terhadap Kesepakatan Bersama tanggal 4 Agustus 2008, Perseroan sebagai pemegang saham MNK, yang dahulu dimiliki oleh AMS, sekarang memiliki hak untuk menunjuk Direksi yang dahulu hak tersebut dimiliki oleh AMS.

Kesepakatan ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2011, menegaskan mengenai hak untuk mengajukan Direksi dimana Perseroan berhak mengajukan 2 (dua) orang Direksi MNK dan bersama-sama dengan pemegang-pemegang saham MNK lainnya berhak mengajukan 1 (satu) orang Direksi lainnya, sehingga dari komposisi tersebut, maka jumlah Direksi yang diajukan oleh Perseroan dan selanjutnya pengangkatannya akan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah melebihi porsi 50% (lima puluh persen).

c. Kas dan Setara Kas

Perseroan dan entitas anak mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin sebagai kas dan setara kas.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 13.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan bahan baku serta metode rata-rata bergerak untuk bahan penolong dan suku cadang.

Biaya perolehan barang jadi terdiri dari biaya bahan baku dan penolong, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Perseroan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Perseroan dan entitas anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang masih dalam tahap konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Pengembangan tanah	20
Bangunan	20
Mesin pabrik	5-30
Peralatan pabrik	10
Perlengkapan proyek <i>blasting</i>	5
Alat-alat pengeboran/perawatan sumur minyak dan perlengkapan	8-25
Alat-alat penyambung pipa selubung	5
Perabot dan interior	5
Kendaraan	4-5
Peralatan kantor	3-5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Semua biaya pinjaman, termasuk bunga dan beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di telaah kembali, dan, jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif pada masing-masing periode.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah nilai buku atau nilai wajar.

h. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak/perusahaan asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perseroan atas aset neto entitas anak /perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi, atau bisnis pada tanggal akuisisi. Sebelum tanggal 1 Januari 2011, Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu lima tahun. Setelah tanggal 1 Januari 2011, Goodwill, tidak diamortisasi lagi. Lihat catatan 2i.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi periode/tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan ("*recoverable amount*"). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan Kerja Karyawan

Manfaat pasti

Perseroan dan entitas anak mempunyai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU 13). Sebagai tambahan, entitas anak (MNK) memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Beban atas program imbalan kerja manfaat pasti tersebut di atas, ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

Perseroan dan entitas anak telah memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial atas provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Namun, atas imbalan kerja jangka panjang lainnya, entitas anak (MNK) memilih melakukan pembebanan sekaligus keuntungan atau kerugian aktuarial yang terjadi ke laba operasi tahun berjalan.

Iuran pasti

Entitas anak (MNK) memiliki program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang berhak, dimana pendanaannya berasal dari kontribusi MNK dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 9,65% dari gaji kotor. Dana tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERBA).

Beban atas program imbalan kerja iuran pasti tersebut di atas adalah sebesar kontribusi MNK yang dilakukan setiap bulannya. Tidak terdapat provisi atau aset yang diakui atas program tersebut.

k. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing (selain mata uang Dolar AS) dicatat dalam nilai Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berikut ini kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar AS/Rupiah 10.000	1,03	1,03
Dolar AS/Dolar Singapura	1,24	1,22

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan kepada pelanggan. Pendapatan jasa peledakan diakui pada saat jasa diberikan dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan dari kontrak pengeboran dan perawatan sumur minyak diakui berdasarkan pekerjaan yang telah dikerjakan dengan mengalikan jumlah jam yang terpakai dengan tarif yang telah disetujui dengan pemberi kerja.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada periode saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perseroan dan entitas anak mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak memperkenankan adanya surat pemberitahuan pajak konsolidasian. Saldo pajak pada laporan keuangan konsolidasian merupakan penggabungan saldo pajak Perseroan dan entitas anak.

o. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas, ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

p. Laba neto per Saham

Laba (rugi) neto yang digunakan dalam menghitung rugi neto per saham untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar AS\$323.849 dan (AS\$1.401.897).

Jumlah saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba neto per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebanyak 1.765.927.777 saham.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi Restrukturisasi

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam standar ini yang dimaksud dengan transaksi antara entitas sepengendali adalah pengalihan entitas dalam satu grup yang sama dan secara substansi tidak merubah kepemilikan, sehingga tidak ada pengakuan laba atau rugi pada grup maupun entitas individu pada grup yang sama. Transaksi yang mendasari restrukturisasi harus dibukukan pada nilai bukunya dan transaksi tersebut diperlakukan sebagai penggabungan usaha menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*). Dalam metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah-olah entitas pengakuisisi atau yang di lepas telah disatukan atau dilepaskan pada saat awal periode laporan keuangan terakhir disajikan atau ketika transaksi yang mendasari restrukturisasi tersebut menjadi bagian dari grup.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar atau diterima oleh Perseroan dari mengakuisisi atau melepaskan entitas anak dengan kepemilikan Perseroan pada aset bersih entitas anak diakui sebagai tambahan modal disetor, sebagai bagian dari ekuitas.

r. Sewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perseroan dan entitas anak secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perseroan dan entitas anak akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Bagian kewajiban sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai Liabilitas Jangka Pendek.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

s. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak mencakup kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif. Amortisasi tingkat bunga efektif dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman dan utang atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang dividen, utang pembiayaan konsumen, pinjaman sewa pembiayaan, pinjaman bank - jangka pendek, pinjaman bank - jangka panjang dan pinjaman dari pihak berelasi diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

iii. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset tersebut secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

v. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perseroan dan entitas anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

vi. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

t. Murabahah

Murabahah adalah transaksi pembelian barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Utang yang timbul dari transaksi murabahah tangguhan diakui sebagai utang murabahah sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh melalui transaksi murabahah diakui sebesar biaya perolehan murabahah tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan dan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, biaya, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan entitas anak, mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah dalam Dolar AS.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perseroan dan entitas anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan dan entitas anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Kerja

Penentuan provisi imbalan kerja Perseroan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material provisi imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan entitas anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan entitas anak membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2s dan 36.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22d.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Kas		
Rupiah	9.890	1.605
Dolar Amerika Serikat	2.232	17
	<u>12.122</u>	<u>1.622</u>
Pihak ketiga:		
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87.798	48.109
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.165	114.750
PT Bank Permata Tbk	43.792	37.840
PT Bank Syariah Mandiri	33.476	517
PT Bank Mega Tbk	7.677	2.237
PT Bank Central Asia Tbk	462	2.535
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	352	115
PT Bank Panin Tbk	23	30
Standard Chartered Bank	20	2
PT Bank OCBC NISP Tbk	16	47
	<u>236.781</u>	<u>206.182</u>
Total	236.781	206.182

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Bank (lanjutan)	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	1.707.055	2.903.607
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	666.416	358.204
PT Bank CIMB Niaga Tbk	209.660	760.966
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.886	1.894
PT Bank ANZ Indonesia	273	1.663.324
Total	2.585.290	5.687.995
Total kas di bank	2.822.071	5.894.177
Total kas dan bank	2.834.193	5.895.799

Termasuk dalam rekening Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan oleh MNK pada PT Bank Permata Tbk adalah dana di rekening penampung sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk (Catatan 20 dan 21). Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo rekening penampung tersebut sebesar AS\$1.500.000 (2012:AS\$1.500.000)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Rekening bank:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.261.904	1.260.071
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.245.739	1.287.904
PT Bank Permata Tbk	1.085.000	955.000
	3.592.643	3.502.975
Dikurangi bagian tidak lancar		
Rekening bank:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(1.261.904)	(1.260.071)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(149.604)	(182.772)
	(1.411.508)	(1.442.843)
Total aset lancar	2.181.135	2.060.132

Aset lancar

Saldo dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$1.261.904 dan AS\$1.260.071 dengan bagian tidak lancar masing-masing sebesar AS\$1.261.904 dan AS\$1.260.071 pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan rekening penampung yang dibatasi penggunaannya sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 saldo dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. meliputi: (i) rekening giro dolar Amerika Serikat atas penerbitan garansi pelaksanaan terkait dengan penyediaan jasa pengeboran dan (ii) penerbitan jaminan tender terkait dengan keikutsertaan BN pada tender kontrak penyediaan jasa pengeboran dan pekerjaan ulang sumur minyak kepada para pelanggan BN. Garansi pelaksanaan tersebut akan jatuh tempo antara 23 Oktober 2012 sampai dengan 4 Februari 2017.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Saldo dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan rekening giro dolar Amerika Serikat dan Rupiah MNK yang dijaminan sebagai bank garansi untuk pembelian gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Bank garansi tersebut akan jatuh tempo pada 30 April 2013.

Saldo dana yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar AS\$1.085.000 dan AS\$955.000 per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 pada PT Bank Permata Tbk merupakan dana MNK yang dibatasi penggunaannya sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian Fasilitas Pembiayaan Faktur Komersial dan Fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 20).

Suku bunga tahunan dan nisbah bagi hasil untuk instrumen keuangan syariah atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Bunga		
Dolar AS	1,25% - 1,75%	-
Bagi hasil		
Dolar AS	84%:16%	80%:20%

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak ketiga		
PT Freeport Indonesia		
Dolar AS	12.166.369	8.731.636
PT Asmin Koalindo Tuhup		
Dolar AS	11.690.173	8.189.127
PT Pama Persada Nusantara		
Rupiah (Rp3.253 juta; 2012: Rp4.671 juta)	334.807	483.062
Dolar AS	7.495.014	10.251.389
PT Arutmin Indonesia		
Rupiah (Rp2.075 juta; 2012: Rp3.871 juta)	213.589	400.321
Dolar AS	6.738.467	6.326.447
PT Indomuro Kencana Sakti		
Rupiah (Rp4.256 juta; 2012: Rp3.138 juta)	437.965	324.525
Dolar AS	4.688.118	3.903.020
PT Kideco Jaya Agung		
Rupiah (Rp0; 2012: Rp1.333 juta)	-	137.897
Dolar AS	3.250.148	2.657.980
PT Newmont Nusa Tenggara		
Rupiah (Rp2.148 juta; 2012: Rp1.130 juta)	221.049	116.859
Dolar AS	2.492.631	2.276.517
PT Chevron Pacific Indonesia		
Dolar AS	2.199.797	1.936.477

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Virginia Indonesia Co.,CBM Limited		
Rupiah (Rp2.890 juta; 2012: Rp2.164 juta)	297.428	223.830
Dolar AS	1.761.638	1.399.840
PT Adaro Indonesia		
Rupiah (Rp0; 2012: Rp537 juta)	-	55.535
Dolar AS	1.364.099	994.559
PT Thiess Contractors Indonesia		
Rupiah (Rp406 juta; 2012: Rp473 juta)	41.865	48.880
Dolar AS	1.017.031	1.342.382
PT Kalimantan Prima Persada		
Rupiah (Rp374 juta; 2012: Rp699 juta)	38.531	72.241
Dolar AS	945.951	1.093.626
PT Prima Sarana Gemilang		
Rupiah (Rp679 juta; 2012: Rp989 juta)	69.903	102.364
Dolar AS	923.700	1.026.500
PT Saptaindra Sejati		
Rupiah (Rp0; 2012: Rp593 juta)	-	61.292
Dolar AS	-	645.004
PT Petrosea Tbk		
Rupiah (Rp467 juta; 2012: Rp387 juta)	48.255	40.063
Dolar AS	775.282	575.898
PT Orica Mining Services		
Rupiah (Rp1.227 juta; 2012: Rp618 juta)	126.333	63.947
Dolar AS	545.717	524.365
PT Tridaya Esta		
Rupiah (Rp1.870 juta; 2012: Rp1.869 juta)	192.390	193.365
Dolar AS	334.790	334.790
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)		
Rupiah (Rp5.940 juta; 2012: Rp5.387 juta)	611.251	557.050
Dolar AS	6.556.552	5.055.961
Total pihak ketiga	67.578.843	60.146.749
Penyisihan penurunan nilai piutang – pihak ketiga	(824.775)	(824.775)
Total piutang usaha - neto	66.754.068	59.321.974

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran 30 – 90 hari.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo setiap akhir periode adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	824.775	487.498
Penambahan/(pengurangan)	-	1.461.307
Penghapusan	-	(1.124.030)
Saldo akhir	824.775	824.775

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Belum jatuh tempo	30.100.355	35.854.672
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	15.345.958	5.987.902
31-60 hari	4.859.938	6.199.808
61-90 hari	4.402.214	4.435.013
> 90 hari	12.870.378	7.669.354
Total piutang usaha	67.578.843	60.146.749
Penyisihan penurunan nilai piutang	(824.775)	(824.775)
Total piutang usaha - neto	66.754.068	59.321.974

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Rupiah	2.633.366	2.881.231
Dolar AS	64.945.477	57.265.518
Penyisihan penurunan nilai piutang	(824.775)	(824.775)
Total piutang usaha - neto	66.754.068	59.321.974

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha milik MNK, entitas anak sebesar Rp200.000 juta atau setara dengan AS\$20.578.249 (2012: AS\$7.500.000 dan Rp200.000 juta atau setara dengan AS\$21.097.046), dijamin dalam perjanjian Fidusia dengan PT Bank Permata Tbk sehubungan dengan Fasilitas Term Loan dan Pembiayaan Faktur Komersial dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 20 dan 21) yang diterima oleh MNK

Seluruh piutang usaha milik BN, entitas anak, sebesar Rp30.000 juta atau setara dengan AS\$3.086.737 digunakan sebagai jaminan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas kredit investasi yang diterima oleh BN (Catatan 20 dan 21).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Seluruh piutang lain-lain dimiliki entitas anak, yang merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk kepentingan dan akan ditagihkan kepada pelanggan pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat penyisihan penurunan nilai piutang.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Barang jadi (Catatan 30)	14.143.438	14.614.331
Suku cadang	5.356.385	4.253.091
Barang dalam perjalanan		
- Barang jadi (Catatan 30)	740.000	1.231.528
- Suku cadang	361.077	1.609.701
Bahan pengemas	610.845	403.400
Bahan baku dan pembantu (Catatan 30)	1.075.925	915.958
Lain-lain	91.971	234.934
Total persediaan	<u>22.379.641</u>	<u>23.262.943</u>

Pada tanggal 31 Maret 2013, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar AS\$8.477.603 dan Rp22.000 juta atau setara dengan AS\$2.263.607 (2012: AS\$8.477.603 dan Rp22.000 juta atau setara dengan AS\$2.275.077).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2013, persediaan MNK dengan jumlah minimal sebesar Rp50.000 juta atau setara dengan AS\$5.144.562 (2012: Rp50.000 juta atau setara dengan AS\$5.170.631) dijamin dalam perjanjian Fidusia dengan PT Bank Permata Tbk sehubungan dengan fasilitas Term Loan dan Fasilitas Pembiayaan Faktur Komersial dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 20 dan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2013, persediaan BN dengan jumlah sebesar Rp25.000 juta atau setara dengan AS\$2.572.281 (2012: Rp25.000 juta atau setara dengan AS\$2.585.315) dijamin dalam perjanjian Fidusia dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terjual atau digunakan sehingga tidak perlu dibuat penyisihan penurunan nilai persediaan.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Asuransi	485.546	307.194
Sewa	472.924	765.266
Biaya sertifikasi dibayar di muka	516.314	234.199
Lain-lain	367.407	370.279
Total beban dibayar di muka	<u>1.842.191</u>	<u>1.676.938</u>

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pembelian bahan baku	2.349.958	712.425
Pembelian suku cadang	2.268.811	2.242.458
Lain-lain	461.506	1.449.800
Total uang muka	5.080.275	4.404.683

11. ASET TETAP

Mutasi aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	1.025.552	-	-	-	1.025.552
Pengembangan tanah	606.270	-	-	-	606.270
Bangunan	4.683.491	-	-	-	4.683.491
Mesin pabrik	107.133.397	135	-	-	107.133.532
Peralatan pabrik	673.982	14.185	-	-	688.167
Perlengkapan proyek blasting	3.857.250	60.778	-	-	3.918.028
Anjungan pengeboran/perawatan sumur minyak dan perlengkapan	56.399.481	2.683.135	-	-	59.082.616
Alat-alat penyambung pipa selubung	502.489	-	-	-	502.489
Perabot dan interior	1.206.010	717	-	-	1.206.727
Kendaraan	2.379.704	1.122	(140.100)	-	2.240.726
Peralatan kantor	1.797.743	8.994	-	-	1.806.737
Aset dalam penyelesaian	228.262	381.462	-	-	609.724
<u>Aset sewa</u>					
Anjungan pengeboran/perawatan sumur minyak dan perlengkapan	175.000	-	-	-	175.000
Perlengkapan proyek blasting	1.406.475	-	-	-	1.406.475
Total biaya perolehan	182.075.106	3.150.528	(140.100)	-	185.085.534
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Pengembangan tanah	582.724	1.141	-	-	583.865
Bangunan	2.628.520	28.652	-	-	2.657.173
Mesin pabrik	29.677.693	871.422	-	-	30.549.115
Peralatan pabrik	334.513	12.116	-	-	346.630
Perlengkapan proyek blasting	1.234.145	211.636	-	-	1.445.781
Anjungan pengeboran/perawatan sumur minyak dan perlengkapan	42.199.325	774.694	-	-	42.974.019
Alat-alat penyambung pipa selubung	502.489	-	-	-	502.489
Perabot dan interior	978.867	32.371	-	-	1.011.238
Kendaraan	1.262.249	54.683	(59.200)	-	1.257.731
Peralatan kantor	1.528.069	24.197	-	-	1.552.265
<u>Aset sewa</u>					
Anjungan pengeboran/perawatan sumur minyak dan perlengkapan	7.292	-	-	-	7.292
Perlengkapan proyek blasting	217.739	-	-	-	217.739
Total akumulasi penyusutan	81.153.625	2.010.912	(59.200)	-	83.105.337
Nilai buku neto	100.921.481				101.980.197

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	1.025.552	-	-	-	1.025.552
Pengembangan tanah	606.270	-	-	-	606.270
Bangunan	4.305.368	-	-	378.123	4.683.491
Mesin pabrik	29.028.551	903.186	-	77.201.660	107.133.397
Peralatan pabrik	1.608.117	58.939	(993.074)	-	673.982
Perlengkapan proyek blasting	2.314.380	861.155	-	681.715	3.857.250
Anjungan pengeboran/perawatan sumur minyak dan perlengkapan	49.666.344	6.733.137	-	-	56.399.481
Alat-alat penyambung pipa selubung	502.489	-	-	-	502.489
Perabot dan interior	1.035.245	170.765	-	-	1.206.010
Kendaraan	1.936.614	443.090	-	-	2.379.704
Peralatan kantor	1.673.549	100.044	-	24.150	1.797.743
Aset dalam penyelesaian	76.236.285	2.277.625	-	(78.285.648)	228.262
<u>Aset sewa</u>					
Anjungan pengeboran/perawatan sumur minyak dan perlengkapan	-	175.000	-	-	175.000
Perlengkapan proyek blasting	-	-	-	1.406.475	1.406.475
Aset dalam penyelesaian - Perlengkapan proyek blasting	793.551	612.924	-	(1.406.475)	-
Total biaya perolehan	170.732.315	12.335.865	(993.074)	-	182.075.106
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Pengembangan tanah	578.159	4.565	-	-	582.724
Bangunan	2.516.218	112.302	-	-	2.628.520
Mesin pabrik	26.439.593	3.238.100	-	-	29.677.693
Peralatan pabrik	1.045.246	282.341	(993.074)	-	334.513
Perlengkapan proyek blasting	786.633	447.512	-	-	1.234.145
Anjungan pengeboran/perawatan sumur minyak dan perlengkapan	39.001.778	3.197.547	-	-	42.199.325
Alat-alat penyambung pipa selubung	502.489	-	-	-	502.489
Perabot dan interior	845.225	133.642	-	-	978.867
Kendaraan	1.066.493	195.756	-	-	1.262.249
Peralatan kantor	1.425.439	102.630	-	-	1.528.069
<u>Aset sewa</u>					
Anjungan pengeboran/perawatan sumur minyak dan perlengkapan	-	7.292	-	-	7.292
Perlengkapan proyek blasting	-	217.739	-	-	217.739
Total akumulasi penyusutan	74.207.273	7.939.426	(993.074)	-	81.153.625
Nilai buku neto	96.525.042				100.921.481

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Nilai buku bersih aset tetap	81.121	-
Hasil penjualan - bersih	90.030	-
Laba penjualan aset tetap	8.909	-

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Beban pokok pendapatan jasa (Catatan 30)	972.397	1.035.351
Biaya pabrikasi (Catatan 31)	885.767	827.241
Beban usaha (Catatan 32 dan 33)	152.748	104.697
Total beban penyusutan	2.010.912	1.967.289

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan pabrik amonium nitrat baru milik MNK di Cikampek. Pembangunan pabrik baru tersebut telah diselesaikan pada bulan Februari 2012 dan diklasifikasikan sebagai mesin pabrik.

MNK mengkapitalisasi biaya pinjaman kepada aset dalam penyelesaian sebesar AS\$nil (2012: AS\$358.054). Tarif biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada aset dalam penyelesaian adalah sebesar 7,75% dan 6,75% per tahun yang masing - masing merupakan tarif bunga atas pinjaman dari PT Ancora Resources dan PT Bank Permata Tbk.

Di dalam aset dalam penyelesaian terdapat aset tetap yang merupakan sewa pembiayaan dengan biaya perolehan sebesar AS\$793.551 (Catatan 19). Pada bulan Mei 2012, aset dalam penyelesaian ini telah selesai dan diklasifikasikan sebagai perlengkapan proyek *blasting*.

Aset dalam penyelesaian per 31 Maret 2013 merupakan biaya persiapan untuk pembangunan pabrik Assembly Nonel Detonator milik MNK di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Jumlah persentase aset dalam penyelesaian dengan total anggaran pembangunan pabrik adalah sebesar 14,93% (2012: 6,11%).

Pada tanggal 16 Januari 2013, MNK telah menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Gusnita Nanda untuk konstruksi pabrik *Assembly Nonel Detonator* tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp13.945 juta (Catatan 39).

Pabrik MNK dibangun di atas tanah milik PT Kawasan Industri Kujang Cikampek yang disewa selama 20 tahun (Catatan 39).

Tanah sebesar AS\$1.025.551 merupakan tanah yang dimiliki oleh BN dan MNK masing-masing sebesar AS\$106.531 dan AS\$919.020.

Berdasarkan laporan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady dan Rekan, penilai independen, tertanggal 29 Januari 2013, nilai wajar dari aset tetap BN dengan nilai buku bersih AS\$14.409.968 per 31 Desember 2012 adalah AS\$24.240.263.

Pada tanggal 31 Maret 2013 anjungan pengeboran sumur minyak dan perlengkapan yang tidak dipakai sementara yaitu Rig BN04 (2012: Rig BN04, BN07 dan BN08) dengan nilai buku sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Biaya perolehan	4.510.709	11.165.480
Akumulasi penyusutan	4.408.887	9.390.304
Nilai buku neto	101.822	1.775.176

Rig BN04, BN07 dan BN08 dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar AS\$110.972, AS\$1.139.500 dan AS\$524.704 telah dinilai kembali oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady dan Rekan, penilai independen, yang laporannya tertanggal 29 Januari 2013, yang menyatakan bahwa nilai dari aset-aset tersebut adalah masing-masing sebesar AS\$661.572, AS\$1.655.766 dan AS\$1.323.301, yang melebihi nilai buku netonya.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, alat-alat penyambung pipa selubung telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Astra Buana, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$270.680.000 dan Rp9.829 juta setara dengan AS\$1.011.318 (2012: AS\$270.680.000 dan Rp9.829 juta setara dengan AS\$1.016.443).

Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa total pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2013, mesin pabrik dan aset dalam penyelesaian milik MNK dengan jumlah minimal sebesar AS\$58.958.400 dan Rp175.000 juta atau setara dengan AS\$18.005.968 (2012: AS\$58.958.400 dan Rp175.000 juta atau setara dengan AS\$18.097.208) dijamin dalam perjanjian Fidusia antara MNK dengan PT Bank Permata Tbk sehubungan dengan fasilitas "Term Loan" dan Pembiayaan Faktur Komersial dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 20 dan 21).

Anjungan pengeboran/perawatan sumur minyak dengan nilai buku neto sebesar AS\$12.543.803, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman BN dari pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20 dan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2013, manajemen Perseroan dan entitas anak, meyakini tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Berdasarkan analisis manajemen Perseroan dan entitas anak, tidak diperlukan penyesuaian nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, kecuali untuk umur manfaat aset tetap Rig milik BN yang telah disesuaikan umur manfaatnya berdasarkan hasil penilaian sisa umur manfaat oleh KJPP Antonius Setiady dan Rekan, penilai independen, yang laporannya tertanggal 29 Januari 2013. Perubahan umur manfaat ini efektif per 1 Juli 2012. Efek perubahan umur manfaat ini menyebabkan penurunan biaya depresiasi sebesar US\$666,987 selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

12. GOODWILL - NETO

Manajemen berkeyakinan nilai tercatat goodwill pada tanggal - tanggal pelaporan dapat dipulihkan sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai (Catatan 2h dan 2i).

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)**

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan entitas anak mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Pihak berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
Entitas induk Perseroan	- PT Ancora Resources	- Pinjaman untuk modal kerja dan dividen
Entitas di bawah kendali grup Ancora Resources	- PT Ancora Energy - PT Raja Kutai Baru Makmur	- Jasa manajemen - Jasa manajemen
Pemegang saham dengan pengaruh signifikan terhadap entitas anak	- PT Pupuk Kujang - Yayasan Dana Abadi Karya Bakti	- Pembelian bahan baku, jasa manajemen dan dividen - Dividen
Entitas dibawah kendali PT Pupuk Kujang	- PT Kawasan Industri Kujang Cikampek - PT Kujang Sud Chemie Catalyst	- Sewa tanah - Penjualan asam nitrat

- **Saldo dan transaksi yang signifikan**

Transaksi

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pembelian produk dan jasa dari:</u>		
PT Pupuk Kujang	9.124.222	2.371.171
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan	18,09%	10,37%
<u>Beban jasa manajemen</u>		
Jasa manajemen		
PT Pupuk Kujang	81.746	59.417
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan dan beban usaha	0,20%	0,19%
<u>Beban sewa</u>		
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	142.500	30.875
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan dan beban usaha	0,32%	0,10%

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

<u>Saldo</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Aset		
Piutang lain-lain		
PT Ancora Energy	65.721	73.930
PT Raja Kutai Baru Makmur	-	1.000
	<u>65.721</u>	<u>74.930</u>
Sebagai persentase terhadap total aset	<u>0,01%</u>	<u>0,03%</u>
Pinjaman kepada pihak berelasi		
PT Ancora Resources	1.094.955	1.094.955
Sebagai persentase terhadap total aset	<u>0,48%</u>	<u>0,50%</u>

Pinjaman kepada entitas induk Perseroan

Pada tanggal 6 Juni 2009, BN dan PT Ancora Resources, pemegang saham Perseroan, mengadakan perjanjian pinjaman, dimana PT Ancora Resources setuju untuk mengambil alih sisa saldo pinjaman dari pemegang saham BN sebelumnya, Shore Cap Limited, sebesar AS\$4.843.212 dengan bunga pinjaman SIBOR ditambah dengan margin sebesar 3,5%. PT Ancora Resources akan melunasi seluruh bunga dan pokok pinjamannya pada tanggal 5 Juni 2014 dengan masa perpanjangan maksimum 2 (dua) tahun dan tingkat bunga tahunan akan berubah menjadi sebesar SIBOR ditambah dengan margin sebesar 5%.

Pinjaman ini diukur dengan tingkat bunga pasar dan disajikan sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$1.094.955 pada tanggal 31 Maret 2013 (2012: AS\$1.094.955). Pada saat penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", selisih sebesar AS\$447.087 antara nilai wajar pinjaman dengan nilai tercatatnya pada 1 Januari 2010, setelah dikurangi bagian kepentingan non-pengendali sebesar AS\$298.058 diakui sebagai bagian ekuitas lain-lain.

<u>Saldo</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Liabilitas		
Utang usaha		
PT Pupuk Kujang	23.884.178	25.325.450
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	-	5.786
	<u>23.884.178</u>	<u>25.331.236</u>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	<u>13,30%</u>	<u>14,53%</u>
Beban akrual		
PT Pupuk Kujang	-	895.131
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	<u>-</u>	<u>0,51%</u>
Utang pembelian aset tetap		
PT Pupuk Kujang	-	986.661
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	<u>-</u>	<u>0,57%</u>

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Saldo dan transaksi yang signifikan (lanjutan)

Saldo (lanjutan)

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Utang dividen		
PT Pupuk Kujang	-	2.068
Yayasan Dana Abadi Karya Bakti	-	37.653
	-	39.721
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	-	0,02%
Pinjaman kepada pihak berelasi		
PT Ancora Resources	4.599.545	4.635.717
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	2,56%	2,66%

Pinjaman dari entitas induk Perseroan

Pada tanggal 2 Nopember 2009, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Ancora Resources, pemegang saham, dengan total maksimum pinjaman sebesar Rp27.500 juta, atau setara dengan AS\$2.900.844, yang penarikannya tersedia mulai tanggal 2 Nopember 2009 sampai dengan tanggal 1 Nopember 2010. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan yang terakhir adalah pada tanggal 29 Oktober 2012 yang menyatakan bahwa total maksimum pinjaman menjadi Rp120.000 juta atau setara dengan AS\$12.409.513 dan perpanjangan jangka waktu pembayaran menjadi tanggal 2 Nopember 2015. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja Perseroan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% per tahun. Pinjaman ini tidak dijamin dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Nopember 2015.

Pinjaman ini diukur dengan tingkat suku bunga pasar dan disajikan sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$2.495.134 pada tanggal 31 Maret 2013 (2012: AS\$2.495.134). Sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", selisih sebesar AS\$1.334.059 antara nilai wajar Pinjaman dari pemegang saham dengan tingkat bunga di bawah pasar dan nilai tercatatnya diakui sebagai bagian ekuitas lain-lain. Selama tahun 2012, Perseroan menambah kembali pinjaman dari pemegang saham dan menghasilkan selisih antara nilai wajar Pinjaman dengan nilai tercatat sebesar AS\$658.193, dikurangi pengaruh pajak tangguhan sebesar AS\$164.548, yang diakui sebagai ekuitas lain-lain dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor tahun berjalan.

Pada tanggal 23 Desember 2011, BN menandatangani surat perjanjian pinjaman dengan PT Ancora Resources. Pinjaman ini merupakan pinjaman Dolar Amerika Serikat tanpa jaminan dengan jumlah pokok pinjaman setinggi-tingginya sebesar AS\$600.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan harus dibayar kembali selambat-lambatnya tanggal 23 Desember 2013. Pada tanggal 7 Mei 2012, BN menandatangani amandemen atas perjanjian pinjaman dari PT Ancora Resources, yang mengubah jumlah pokok pinjaman dari semula sebesar AS\$600.000 menjadi sebesar AS\$1.500.000. Sampai dengan 31 Maret 2013, BN telah menarik pinjaman ini sebesar AS\$1.150.000 (2012: AS\$1.150.000).

Pada tanggal 13 Agustus 2011, MNK menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Ancora Resources dengan nilai pinjaman sebesar AS\$1.750.000. Pinjaman ini bertujuan untuk membantu pembiayaan proyek pabrik MNK 2 dan untuk modal kerja MNK. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun. Pinjaman ini tidak dijamin dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2013.

Kompensasi manajemen kunci

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	65.158	64.640
Direksi	73.556	86.685

Total dalam tabel di atas merupakan total yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 13)		
PT Pupuk Kujang		
Rupiah (Rp12.102 juta; 2012: Rp13.375 juta)	1.245.247	1.383.173
Dolar AS	22.638.931	23.942.277
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek		
Rupiah (Rp0 juta; 2012: Rp5 juta)	-	536
Dolar AS	-	5.250
Total pihak-pihak berelasi	<u>23.884.178</u>	<u>25.331.236</u>
Pihak ketiga		
PT Kaltim Nitrate Indonesia		
Dolar AS	6.053.404	6.864.426
Dyno Nobel Asia Pacific Pty. Ltd.		
Dolar AS	2.062.717	6.814.829
PT Orica Mining Service		
Rupiah (Rp485 juta; 2012: Rp791 juta)	49.941	81.788
Dolar AS	4.940.377	5.793.874
Orica International Pte. Ltd.		
Rupiah (Rp485 juta)	49.945	-
Dolar AS	5.888.426	4.589.545
Silkroute Merchants Pte. Ltd.		
Dolar AS	6.163.913	3.463.373
PT Tridaya Esta		
Rupiah (Rp0 juta; 2012: Rp9.269 juta)	-	8.004
Dolar AS	2.203.437	2.411.099
PT DNX Indonesia		
Rupiah (Rp467 juta)	48.067	-
Dolar AS	395.365	1.707.985
PT Tamboraputera Dirgantaratama		
Rupiah (Rp14.225 juta; 2012: Rp9.269 juta)	1.463.674	1.414.635
Dolar AS	168.137	-
AEL Mauritius Pte. Ltd.		
Dolar AS	427.420	1.184.231
PT Pakar Nitro Utama		
Rupiah (Rp9.750 juta; 2012: Rp7.701 juta)	1.003.285	796.453
Dolar AS	87.323	135.287
PT Armindo Prima		
Rupiah (Rp0 juta; 2012: Rp4 juta)	-	434
Dolar AS	-	877.603
Tenaga Kimia Sdn. Bhd.		
Dolar AS	-	627.661
Johnson Matthey Pacific Limited		
Dolar AS	2.573.150	-
PT Caraka Andalan Semesta		
Rupiah (Rp0 juta; 2012: Rp4.932 juta)	-	510.060
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)		
Rupiah (Rp67.481 juta; 2012: Rp53.127 juta)	6.943.288	5.937.226
Dolar SIN (SIN\$42.498; 2012: SIN\$42.498)	32.367	34.750
Dolar AS	4.587.888	5.576.406
Total pihak ketiga	<u>45.142.124</u>	<u>48.829.669</u>
Total utang usaha	<u>69.026.302</u>	<u>74.160.905</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Belum jatuh tempo	6.018.561	22.171.174
Telah jatuh tempo	63.007.741	51.989.731
Total utang usaha	69.026.302	74.160.905

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Dolar AS	58.190.054	63.993.846
Rupiah	10.803.880	10.132.309
Dolar Singapura	32.368	34.750
Total utang usaha	69.026.302	74.160.905

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Rincian utang pembelian aset tetap pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pihak-pihak berelasi (Catatan 13)		
PT Pupuk Kujang		
Rupiah (Rp0; 2012: Rp9.541 juta)	-	986.661
Total pihak berelasi	-	986.661
Pihak ketiga		
PT Inti Karya Persada Tehnik		
Rupiah (Rp0; 2012: Rp468 juta)	-	48.395
Dolar AS	-	1.394.451
CFI Holding Limited		
Dolar AS	276.782	306.782
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$ 50.000)		
Rupiah	-	1.254
Dolar AS	-	686.897
Total pihak ketiga	276.782	2.437.779
	276.782	3.424.440

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)**

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual dan penyisihan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Bunga	659.431	434.287
Biaya pinjaman dan tahunan atas fasilitas pinjaman bank	501.741	473.904
Honorarium tenaga ahli	110.383	115.900
Denda keterlambatan pembayaran	-	895.131
Lain-lain	778.081	314.412
	2.049.636	2.233.634

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan estimasi jumlah bonus yang diperkirakan akan dibayarkan kepada karyawan MNK dalam jangka waktu kurang dari setahun dari tanggal pelaporan.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka pendek selama periode laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	1.269.453	613.680
Penambahan	183.845	808.702
Pembayaran	-	(152.929)
Saldo akhir	1.453.298	1.269.453

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Saldo hutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
PT BCA Finance	260.436	289.537
PT Toyota Astra Financial Services	2.164	11.149
PT Dipo Star Finance	1.448	5.823
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	14.496
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	32.114
Total	264.048	353.119
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	114.180	155.885
Bagian jangka panjang	149.868	197.234

Pada bulan April dan Mei 2010, Perseroan mendapatkan fasilitas pembiayaan kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing senilai Rp1.470 juta dan Rp643, atau setara dengan AS\$155.063 dan AS\$67.774, dengan jangka waktu pembiayaan masing-masing adalah 36 bulan dan 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini untuk membeli kendaraan dengan total nilai akuisisi sebesar Rp3.173 juta atau setara dengan AS\$351.286 dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli. Fasilitas pembiayaan kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 5,5% dan 13%. Perseroan telah melunasi seluruh fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada bulan Januari 2013 dan PT Bank OCBC NISP Tbk pada bulan Maret 2013.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembayaran utang pembiayaan konsumen selama 2013 adalah Rp310 juta dan Rp140 juta masing-masing untuk fasilitas pembiayaan kredit yang diberikan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

PT Bormindo Nusantara ("BN")

Selama bulan Juni sampai Desember 2012, BN mendapatkan fasilitas pembiayaan kredit dari PT BCA Finance sehubungan dengan pembelian kendaraan dengan sebesar Rp3.224 juta atau setara dengan AS\$333.383 dan jangka waktu utang tersebut adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut. BN telah menggunakan fasilitas ini untuk membeli kendaraan dengan harga beli sebesar Rp3.299 juta atau setara dengan AS\$341.201, dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 3,65% - 4,33%.

BN mendapatkan fasilitas pembiayaan kredit dari PT Toyota Astra Financial Services dan PT Dipo Star Finance sehubungan dengan pembelian kendaraan di tahun 2011. Jumlah fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.369 juta atau setara dengan AS\$150.943, dan jangka waktu utang tersebut adalah 24 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut. BN telah menggunakan fasilitas ini untuk membeli kendaraan dengan harga beli sebesar Rp1.518 atau setara dengan AS\$167.454, dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli. Fasilitas pembiayaan kredit dari PT Toyota Astra Financial Services dan PT Dipo Star Finance dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar sekitar antara 5,4% dan 6,2% dan 5,18%.

Pembayaran utang pembiayaan konsumen selama 2013 adalah sebesar Rp269 juta, Rp87 juta dan Rp42 juta masing-masing untuk fasilitas pembiayaan kredit yang diberikan oleh PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Dipo Star Finance.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Saldo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Perlengkapan proyek blasting		
PT Surya Astra Nusantara Finance	312.609	346.544
PT BTMU BRI Finance	277.204	326.627
Anjungan pengeboran/ perawatan sumur minyak dan perlengkapan		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	111.037	121.308
Total sewa pembiayaan	700.850	794.479
Utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam 12 bulan	387.950	471.927
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang	312.900	322.552

Pada tahun 2012, MNK melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BTMU BRI Finance untuk pengadaan 1 unit Pabrik Emulsi. Cicilan atas sewa pembiayaan ini akan dilakukan selama 33 kali dengan tingkat suku bunga 6,75% per tahun.

Pada tahun 2011, MNK melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Surya Astra Nusantara Finance untuk pengadaan 3 unit truk dan 1 unit mobile mixing unit. Cicilan atas sewa pembiayaan ini akan dilakukan selama 36 kali dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

Pada tahun 2012, BN melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) untuk pengadaan 2 unit mesin pembangkit listrik. Cicilan atas sewa pembiayaan ini akan dilakukan selama 36 kali dengan tingkat suku bunga 7,94% per tahun.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
<u>Tahun</u>		
2013	380.696	480.027
2014	322.505	336.279
2015	47.890	47.875
Pembayaran sewa minimum	751.091	864.181
Dikurangi: bagian bunga	50.241	69.702
Nilai kini utang sewa pembiayaan	700.850	794.479
Utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam 12 bulan	387.950	471.927
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang	312.900	322.552

Berdasarkan Akta Notaris No.13 dari I Gede Buda Gunamanta, S.H., tanggal 7 September 2011, jaminan fidusia atas utang sewa pembiayaan dari PT BTMU-BRI Finance adalah aset peralatan blasting sebesar Rp3.300 juta atau setara dengan AS\$341.261.

Pembayaran utang sewa pembiayaan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$36.634 dan AS\$42.740 dan AS\$14.088 masing-masing untuk fasilitas sewa pembiayaan yang diberikan oleh PT BTMU-BRI Finance, PT Surya Astra Nusantara Finance, dan PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL).

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
PT Bank Permata Tbk		
Fasilitas Pembayaran Faktur Komersial		
Dolar AS	42.031.764	21.495.088
Murabahah		
Dolar AS	-	2.929.940
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja		
Rupiah (Rp17.993 juta; 2012: Rp17.993 juta)	1.851.196	1.860.730
	43.882.960	26.285.758

PT Multi Nitrotama Kimia

• **Fasilitas Murabahah**

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Elly Halida, S.H., tanggal 13 Agustus 2009, MNK memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Permata Tbk ("Permata"), dimana Permata, baik secara langsung maupun tidak langsung, setuju untuk membeli aset tertentu dan kemudian menjualnya kembali kepada MNK dengan margin harga, syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama. Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan Murabahah tersebut di atas, berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Elly Halida, S.H., tanggal 13 Agustus 2009, Permata ditunjuk sebagai agen oleh MNK untuk membeli aset yang terkait dengan perjanjian pendanaan tersebut dengan nilai sebesar AS\$3.000.000. Margin bagi hasil atas fasilitas ini ditentukan sebelum dokumen persetujuan transaksi ditandatangani. Fasilitas ini tersedia untuk periode 12 bulan terhitung sejak tanggal 13 Agustus 2009. Perjanjian atas fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir melalui Surat Konfirmasi Perpanjangan Fasilitas Murabahah No. 0964/BP/CRC-WB/V/2012 tanggal 22 Mei 2012. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 13 Agustus 2013. Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo pinjaman tersebut sebesar AS\$nilai (2012: AS\$2.929.940).

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- **Fasilitas Pembiayaan Faktor Komersial**

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Elly Halida, S.H., tanggal 13 Agustus 2009, MNK memperoleh Fasilitas Pembiayaan Faktor Komersial "CIF-1" dari PT Bank Permata Tbk ("Permata"), dengan nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$2.250.000. Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris No. 23 dari Elly Halida, S.H., tanggal 26 Oktober 2009, MNK menambah fasilitas CIF-1 sebesar AS\$750.000, sehingga fasilitas CIF-1 menjadi sebesar AS\$3.000.000. MNK juga memperoleh pembiayaan baru berupa Fasilitas Pembiayaan Faktor Komersial dari Permata yang terdiri dari Faktor Komersial "CIF-2", Fasilitas Usance Letter of Credit (ULC) dan Usance Payable at Sight (UPAS) yang dapat dipakai bersama-sama, dengan nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$3.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H. M.H., tanggal 6 April 2010, Permata menutup fasilitas CIF-1 sebesar AS\$3.000.000, dan menambah fasilitas CIF-2 sebesar AS\$3.000.000, sehingga fasilitas CIF-2 menjadi sebesar AS\$6.000.000. Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No: KK/11/1902/AMD/CGVC, MNK dapat menggunakan fasilitas CIF-2 sampai dengan 13 Desember 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 100 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 20 Oktober 2010, Permata menambah fasilitas CIF-2 sebesar AS\$3.000.000, sehingga fasilitas CIF-2 menjadi sebesar AS\$9.000.000, yang dapat dipergunakan untuk Fasilitas Sight Letter of Credit (SLC), Usance Letter of Credit (ULC), Usance Payable at Sight (UPAS), dan Usance Financing at Maturity Date (UFAM).

Berdasarkan Akta Notaris No. 255 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 24 Agustus 2011 Perseroan memperoleh pembiayaan baru berupa Fasilitas Pembiayaan Faktor Komersial dari Permata berupa Faktor Komersial "CIF-3" sebesar AS\$2.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 227 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 31 Oktober 2011 Perseroan memperoleh pembiayaan baru berupa Fasilitas Pembiayaan Faktor Komersial dari Permata berupa Faktor Komersial "CIF-4" sebesar AS\$3.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 120 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 22 Mei 2012, Permata menutup fasilitas CIF-3 dan CIF-4 dan menambah fasilitas CIF-2 sebesar AS\$12.500.000, sehingga fasilitas CIF-2 menjadi sebesar AS\$21.500.000.

Atas penggunaan fasilitas ini, MNK akan dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun.

Saldo terhutang untuk fasilitas Pembiayaan Faktor Komersial pada tanggal 31 Maret 2013, sebesar AS\$42.031.764 (2012: AS\$21.495.088) yang merupakan pemakaian atas fasilitas UPAS terkait dengan pembelian Ammonium Nitrat dari beberapa pemasok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2013.

Atas setiap pembukaan *letter of credit* melalui Fasilitas Pembiayaan Faktor Komersial dan pembiayaan Murabahah, MNK diwajibkan untuk menyetor marginal deposit sebesar 15% dari nilai nominal letter of credit yang dibuka.

PT Bormindo Nusantara

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tertanggal 20 Maret 2012, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) setuju untuk memberikan kepada BN fasilitas pinjaman kredit modal kerja revolving I (KMK I) jangka pendek dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000 juta, atau setara dengan AS\$1.028.912.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tertanggal 9 Juli 2012, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) setuju untuk memberikan kepada BN fasilitas pinjaman kredit modal kerja revolving II (KMK II) jangka pendek dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp8.000 juta, atau setara dengan AS\$823.130.

Fasilitas kredit ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan tanggal 19 Maret 2014, dan dapat diperpanjang melalui permohonan BN sebagai debitur dan persetujuan Mandiri. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11% dan 10,5% masing-masing untuk KMK I dan KMK II.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini sampai dengan 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp9.993 juta dan Rp8.000 juta, atau setara dengan AS\$1.028.606 dan AS\$823.130 (2012: Rp9.997 juta dan Rp8.000 juta, atau setara dengan AS\$1.033.429 dan AS\$827.301) masing-masing untuk KMK I dan KMK II.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan berupa tanah dan bangunan masing-masing Rp5.181 juta dan Rp5.528 juta serta anjungan pengeboran/perawatan sumur minyak milik BN sebesar Rp6.072 juta. Selain itu, fasilitas ini bersama-sama dengan fasilitas kredit investasi dari Mandiri (Catatan 21) juga dijamin dengan piutang senilai Rp30.000 juta dan persediaan senilai Rp25.000 juta.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Saldo 31 Maret 2013	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	Jumlah
PT Bank CIMB Niaga Tbk Dolar AS	17.660.000	-	17.660.000
PT Bank Permata Tbk Dolar AS	10.627.361	4.612.047	15.239.408
Indies Investments Pte.Ltd. Dolar AS	8.000.000	-	8.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi Rupiah (Rp45.573 juta)	632.781	4.056.322	4.689.103
Dolar AS	1.504.896	4.336.237	5.841.133
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.327.547)	-	(1.327.547)
	37.097.491	13.004.606	45.412.994
Saldo 31 Desember 2012	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	Jumlah
PT Bank CIMB Niaga Tbk Dolar AS	18.690.000	-	18.690.000
PT Bank Permata Tbk Dolar AS	13.466.541	4.612.047	18.078.588
Indies Investments Pte.Ltd. Dolar AS	8.000.000	-	8.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi Rupiah (Rp8.700 juta)	899.690	3.999.316	4.899.006
Dolar AS	1.900.000	4.091.133	5.991.133
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.233.797)	(241.406)	(1.475.203)
	41.722.434	12.461.090	54.183.524

Biaya pinjaman merupakan biaya ditanggungkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar AS\$48.281 (2012: AS\$133.965).

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perseroan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 16 September 2009, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar AS\$21.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, CIMB setuju untuk memberi fasilitas pinjaman dengan saldo keseluruhan setara dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

- a. Pinjaman Fasilitas A, dengan rata-rata pokok pinjaman sampai dengan AS\$6.500.000. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai 65% dana yang diperlukan untuk peningkatan 10% kepemilikan saham di MNK sehingga kepemilikan Perseroan di MNK akan menjadi 50%. Pinjaman ini harus dibayar kembali dalam dua puluh (20) kali cicilan kuartalan yang di mulai pada tanggal 17 Maret 2011 sampai dengan 17 Desember 2015. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun.

Sampai dengan 31 Maret 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$5.466.190 dan AS\$5.671.250.

- b. Pinjaman Fasilitas B, dengan rata-rata pokok pinjaman sampai dengan AS\$14.500.000. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai 65% dana yang dibutuhkan oleh Perseroan dalam rangka pembelian 60% saham BN. Pinjaman ini dapat dicairkan pada tanggal 16 September 2009 sampai dengan 31 Oktober 2009. Pinjaman ini harus dibayar kembali dalam dua puluh (20) kali cicilan kuartalan yang di mulai pada tanggal 17 Maret 2011 sampai dengan 17 Desember 2015. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun.

Sampai dengan 31 Maret 2013, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$12.193.810 dan AS\$12.651.250.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit tanggal 18 Februari 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perseroan setuju untuk menurunkan suku bunga kredit Fasilitas A dan B dari 10,5% menjadi 9,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan berupa gadai saham PT Ancora Resources pada Perseroan sebesar Rp325.000 atau 150% dari total pinjaman dan rekening penampung di CIMB minimal sebesar enam bulan bunga pinjaman atau setara dengan AS\$1.050.000.

Perjanjian pinjaman tersebut menyebutkan pula beberapa pembatasan, antara lain:

- a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perseroan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perseroan sehari-hari.
- b. Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perseroan kepada orang atau pihak lain, kecuali meminjamkan atau mengagunkan kekayaan kepada CIMB sebagaimana tertuang di dalam perjanjian-perjanjian jaminan.
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perseroan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perseroan sehari-hari.
- d. Menjaminkan langsung maupun tidak langsung kepada pihak ketiga, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perseroan sehari-hari.
- f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perseroan seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- g. Mengadakan perubahan anggaran dasar dan nilai saham Perseroan.
- h. Melakukan merger atau akuisisi, konsolidasi, re-organisasi dan pembubaran Perseroan, termasuk menjual atau mengalihkan hak atas kepemilikan Perseroan dan entitas anak kepada pihak lain.
- i. Menerbitkan jaminan/indemnities kepada pihak ketiga atas hutang afiliasi atau entitas anak.
- j. Mengadakan perjanjian atau kontrak baru dengan pihak lain/afiliasi yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha sehingga Perseroan tidak dapat membayar pinjamannya kepada CIMB.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- k. Mengadakan perjanjian atau kontrak baru dengan pihak lain/afiliasi yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha sehingga Perseroan tidak dapat membayar pinjamannya kepada CIMB.
- l. Melakukan investasi pengeluaran modal lebih dari Rp10.000.000.000 per tahun
- m. Mengajukan moratorium, PKPU, penundaan pembayaran atau kepailitan

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perseroan harus mempertahankan *interest service coverage ratio* minimum sebesar 1,5 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan untuk menjaga *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali. Atas tidak terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan tersebut, sehingga seluruh pinjaman jangka panjangnya diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek.

Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$1.030.000.

Indies Investments Pte.Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Oktober 2011. Standard Bank Plc. (Standard) setuju untuk memberikan fasilitas berjangka panjang dengan jumlah maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang terdiri dari:

- a. Pinjaman fasilitas I, sebesar AS\$11.300.000 terdiri atas dua penarikan terpisah masing-masing AS\$8.000.000 dan AS\$3.300.000, untuk penarikan pertama sebesar AS\$8.000.000 yang dibagi menjadi (i) AS\$3.000.000 diperuntukkan untuk pembayaran semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perjanjian, dan (ii) AS\$5.000.000 yang diperuntukkan untuk akuisisi perusahaan lain dan/atau investasi lainnya termasuk aktivitas perdagangan dan pinjaman untuk modal kerja entitas anak. Penarikan kedua sebesar AS\$3.300.000, diperuntukkan untuk membiayai akuisisi saham di perusahaan lain dan/atau investasi lainnya termasuk aktivitas perdagangan dan pinjaman untuk modal kerja entitas anak.
- b. Pinjaman fasilitas II, dengan pokok pinjaman sebesar AS\$13.700.000 terdiri atas dua penarikan terpisah masing-masing AS\$12.200.000 dan AS\$1.500.000, untuk penarikan pertama sebesar AS\$12.200.000 diperuntukkan membiayai akuisisi PT Raja Kutai Baru Makmur (RKBM) dan penarikan kedua sebesar AS\$1.500.000 untuk pembelian utang RKBM atau membiayai akuisisi saham di perusahaan lain sepanjang disetujui oleh Standard.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perseroan yang dimiliki oleh Burgundy Assets Corp., Summer Harvest Pte. Ltd., Harp Worldwide Ltd. dan Forte Group International Inc.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 60 bulan setelah pencairan pertama dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11%.

Pada tanggal 30 Nopember 2011, penarikan pertama pinjaman fasilitas I telah dicairkan oleh Perseroan sebesar AS\$8.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, Perseroan baru menarik fasilitas Tranche I sebesar AS\$8.000.000.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain: (i) tanpa persetujuan tertulis dari Standard, Perseroan tidak diperbolehkan mengumumkan serta membagikan dividen lebih dari 35% dari laba neto tahun berjalan, dan (ii) tanpa persetujuan tertulis dari Standard, Perseroan dan entitas anak tidak diperbolehkan memjaminan aset atau sahamnya kecuali yang telah disebutkan dalam perjanjian; melakukan akuisisi selain RKBM; menjual, menyewakan, mengalihkan dan melepaskan asetnya kecuali untuk bisnis normal; dan melakukan *amalgamsi, merger, penggabungan* atau rekonstruksi perusahaan.

Perseroan harus membayar lunas seluruh pinjamannya apabila saham Perseroan di *suspend* oleh Bursa Efek Indonesia lebih dari satu bulan.

Perseroan juga diwajibkan untuk memelihara kondisi keuangan sebagai berikut:

- nilai aset neto positif;
- rasio kewajiban:EBITDA sebesar 8,0 - 1,0 (sampai dengan September 2012) dan 3,5 - 1,0 untuk seterusnya;
- rasio *Interest Service Coverage* minimum 1 kali;
- rasio *Debt Service Coverage* tidak lebih dari EBITDA Perseroan untuk periode terkait.
- rasio total pinjaman terhadap total nilai jaminan tidak lebih dari 0,5:1.
- pengeluaran operasional dan modal tahunan masing-masing tidak lebih dari Rp22.500 juta dan Rp10.000 juta per tahun, atau AS\$2.373.417 dan AS\$1.054.852.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2012, Perseroan menerima surat dari Linq Asia Capital Services, Pte., Ltd, selaku facility agent dari facility agreement yang memberitahukan bahwa Standard Bank Plc. (Standard) bermaksud mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan facility agreement kepada Indies Investements Pte., Ltd. (Indies) sesuai dengan Pasal 22.1 facility agreement. Pada tanggal 7 Desember 2012, Standard, Indies dan Perseroan telah menandatangani transfer certificate dimana disepakai tanggal efektif pengalihan hutang Perseroan dari kreditur lama kepada kreditur baru adalah terhitung sejak tanggal 12 Desember 2012.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah AS\$8.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, Perseroan belum menggunakan fasilitas II.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perseroan tidak bisa memenuhi persyaratan-persyaratan untuk memelihara kondisi keuangan sebagaimana dinyatakan dalam poin d di atas, sehingga seluruh pinjaman jangka panjangnya diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek.

Tidak terdapat pembayaran atas fasilitas pinjaman ini selama tahun 2013.

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK)

• **Term loan 1**

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 6 April 2010, MNK memperoleh fasilitas Term Loan untuk membiayai investasi MNK dalam pembangunan pabrik baru - MNK II dari PT Bank Permata Tbk (Permata) yang dapat dipergunakan untuk fasilitas *Sight Letter of Credit* (SLC), *Usance Letter of Credit* (ULC), *Usance Payable at Sight* (UPAS), dan *Usance Financing at Maturity Date* (UFAM) dengan nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$37.000.000. Fasilitas Term Loan tersedia untuk periode 48 bulan terhitung sejak tanggal 8 April 2010.

Saldo terhutang untuk fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar AS\$14.560.153 (2012: AS\$14.560.153), yang merupakan pemakaian atas Fasilitas UFAM terkait dengan pembayaran kepada beberapa pemasok dan kontraktor untuk pembangunan pabrik baru - MNK II. Pinjaman tersebut akan mulai di bayar secara cicilan setiap bulannya mulai Juli 2011 sampai dengan April 2014.

Bunga atas Fasilitas *Term Loan* ditetapkan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang. Selama periode 2013 dan 2012, tingkat suku bunga yang berlaku sebesar 6,75% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 - 38 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 6 April 2010, total perjanjian Jaminan Fidusia MNK atas Fasilitas *Term Loan* dan pinjaman jangka pendek "Pembiayaan Faktur Komersial" dengan Permata atas piutang dagang, persediaan, pabrik MNK I, dan konstruksi dalam pembangunan MNK II yang dimiliki MNK masing-masing sebesar Rp200.000 juta, Rp50.000 juta, Rp175.000 juta dan AS\$58.800.000.

Pembayaran atas fasilitas *term loan 1* selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$3.360.035 (2012: AS\$13.440.141).

• **Term loan 2**

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H. M.H., tanggal 6 September 2012, Perseroan memperoleh fasilitas Term Loan 2 dari Permata untuk membiayai investasi Perseroan dalam pembangunan pabrik emulsi yang dapat dipergunakan untuk fasilitas *Sight Letter of Credit* (SLC), *Usance Letter of Credit* (ULC), *Usance Payable at Sight* (UPAS), dan *Usance Financing at Maturity Date* (UFAM) dengan nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$4.500.000. Fasilitas Term Loan tersedia untuk periode 42 bulan terhitung sejak tanggal 28 Desember 2012.

Bunga atas Fasilitas Term Loan 2 ditetapkan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang. Selama periode 2013 dan 2012, tingkat suku bunga yang berlaku sebesar 7,5% per tahun.

Jaminan fidusia atas fasilitas Term Loan 2 adalah sebesar nilai aset yang dibiayai oleh fasilitas tersebut.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, Perseroan baru menarik fasilitas Term loan 2 sebesar AS\$679.255 (2012: AS\$158.400).

Tidak terdapat pembayaran atas fasilitas pinjaman ini selama tahun 2013.

Perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut juga mencakup pembatasan-pembatasan yang mensyaratkan MNK untuk:

- a. menjaga rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 3 kali;
- b. memastikan bahwa pemegang saham MNK yaitu PT Pupuk Kujang dan PT Ancora Indonesia Resources Tbk menjaga kepemilikan saham mereka di MNK minimum sebesar 70%;
- c. menjaga saldo minimum rekening MNK di Permata sebesar AS\$1.000.000;
- d. menyisihkan dana di rekening penampung dengan nilai minimum sebesar AS\$1.500.000;
- e. menjaga rasio total utang terhadap EBITDA maksimum 3 kali.
- f. melaporkan pembayaran dividen paling lambat 14 hari setelah tanggal pembayaran. Nilai maksimum dividen yang bisa dibagikan untuk tahun 2009 adalah sebesar 30% dari laba neto tahun 2009. Untuk tahun 2010 dan seterusnya, nilai dividen yang dapat di bagikan adalah 50% dari laba neto.

Pada tanggal 31 Maret 2013, MNK memenuhi seluruh persyaratan yang tercatat didalam perjanjian pinjaman dengan Permata.

PT Bormindo Nusantara (BN)

Berdasarkan Akta Perjanjian tanggal 20 Maret 2012, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), menyetujui untuk memberikan kepada BN fasilitas pinjaman kredit investasi I (KI I) jangka panjang dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp50.000 juta.

Fasilitas KI I ini berlaku untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung mulai dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan tanggal 19 Maret 2016. Pinjaman ini harus dibayar kembali dalam 48 (empat puluh delapan) kali cicilan bulanan yang dimulai pada bulan April tahun 2012 sampai dengan bulan Maret tahun 2016. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11%.

Berdasarkan Akta Perjanjian tanggal 9 Juli 2012, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), menyetujui untuk memberikan kepada BN fasilitas pinjaman kredit investasi II (KI II) jangka panjang dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas KI II ini berlaku untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung mulai dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan tanggal 8 Juli 2016. Pinjaman ini harus dibayar kembali dalam 48 (empat puluh delapan) kali cicilan bulanan yang dimulai pada bulan Agustus tahun 2012 sampai dengan bulan Mei tahun 2016. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,5%.

Fasilitas ini digunakan oleh BN untuk membiayai pembelian anjungan pengeboran minyak dan perlengkapan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan berupa piutang Rp30.000 juta atau setara dengan AS\$3.086.737, persediaan Rp25.000 juta atau setara dengan AS\$2.572.281 dan tanah, bangunan dan anjungan pengeboran/perawatan sumur minyak milik BN senilai Rp216.830 juta atau setara dengan AS\$22.309.908.

Saldo terutang untuk fasilitas pinjaman KI I dan KI II sampai dengan 31 Maret 2013 sebesar Rp45.573 juta setara dengan AS\$4.689.103 dan AS\$5.841.133 (2012: Rp8.700 juta setara dengan AS\$899.690 dan AS\$1.900.000).

Pembayaran atas fasilitas KI I dan KI II selama tahun 2013 masing-masing adalah sebesar Rp1.800 juta atau setara dengan AS\$185.204 dan AS\$150.000 (2012: Rp2.600 atau setara dengan AS\$273.312 dan AS\$125.000).

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Seluruh fasilitas dari Mandiri tersebut di atas mencakup persyaratan yang membatasi hak BN antara lain untuk melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas pinjaman dari bank atau institusi keuangan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan BN kepada pihak lain dan melunasi pinjaman BN kepada pemegang saham. Pinjaman mengharuskan BN untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2013, BN telah mematuhi persyaratan keuangan yang diajukan oleh Mandiri.

22. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Perseroan</u>		
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	10.730	8.315
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 23	394	799
Pajak pertambahan nilai	25.135	25.611
	<u>36.259</u>	<u>34.725</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	123.450	160.608
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 23	117.095	78.157
Pemotongan pajak penghasilan – Pasal 25	731.074	-
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 26	50.948	151.206
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	24.598	16.410
Pajak pertambahan nilai	882.411	569.946
	<u>1.929.576</u>	<u>976.327</u>
Total utang pajak	<u>1.965.836</u>	<u>1.011.052</u>

b. Pajak penghasilan badan

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pajak kini		
Perseroan	-	-
Entitas anak	(731.074)	-
Total pajak kini	<u>(731.074)</u>	<u>-</u>
Pajak tangguhan		
Perseroan	132.133	240.874
Entitas anak	(73.292)	95.455
Jumlah pajak tangguhan	<u>58.842</u>	<u>336.329</u>
Total pajak penghasilan badan	<u>(672.232)</u>	<u>336.329</u>

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pajak pertambahan nilai		
Perseroan	-	-
Entitas anak	8.546.540	10.401.561
	8.546.540	10.401.561
Tagihan restitusi pajak penghasilan		
Perseroan		
Pajak penghasilan badan		
- 2011	11.524	11.582
- 2012	5.138	5.164
- 2013	871	-
Entitas anak	9.252.709	4.892.190
	9.270.242	4.908.936
Pajak dibayar dimuka	17.816.782	15.310.497

d. Pajak tangguhan

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Aset pajak tangguhan		
<u>Perseroan</u>		
Rugi Fiskal	1.144.188	1.026.569
Aset tetap	859	1.091
Imbalan kerja karyawan	22.272	21.041
Beban keuangan yang dikapitalisasi ke investasi	2.118.013	1.986.879
	3.285.332	3.035.580
Dikurang: penyisihan	(1.144.188)	(1.026.569)
	2.141.144	2.009.011
<u>Anak perusahaan</u>		
Provisi bonus	318.670	317.363
Imbalan kerja karyawan	438.574	420.705
Penyisihan penurunan nilai piutang	206.194	206.194
Kerugian penurunan nilai aset tetap	24.135	24.135
Rugi fiskal	-	800.493
	987.573	1.768.890
Aset pajak tangguhan konsolidasian	3.128.717	3.777.901

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan

Perseroan

Aset tetap	(206.283)	(206.283)
Selisih nilai wajar pinjaman dari pihak berelasi	(164.546)	(164.546)
	(370.829)	(370.829)

Entitas anak

Aset tetap	(2.059.599)	(2.777.336)
Sewa pembiayaan	(202.052)	(202.052)

Kewajiban pajak tangguhan - bersih konsolidasi	(2.632.480)	(3.350.217)
-------------------------------------------------------	--------------------	--------------------

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perseroan tergantung pada pendapatan kena pajak di masa mendatang yang merupakan kelebihan pendapatan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

e. Ketetapan pajak

Perseroan

Pada tanggal 27 April 2012, Perseroan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2010 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp32 juta atau setara dengan AS\$3.466 sesuai dengan yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak. Perseroan juga menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pemotongan pajak penghasilan - Pasal 23 untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp19 juta atau setara dengan AS\$2.042. Perseroan menerima ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 27 April 2012, Perseroan juga menerima ketetapan pajak kurang bayar atas pemotongan pajak penghasilan - Pasal 4 (2), dan Pasal 21 dan PPN untuk tahun pajak 2010 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp284 juta atau setara dengan AS\$30.855. Perseroan menerima ketetapan pajak tersebut dan mengakuinya sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

MNK

Pada tanggal 13 Maret 2013, MNK menerima ketetapan pajak lebih bayar atas PPN masa Juni 2011 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp29.285 juta atau setara dengan AS\$3.013.218 sesuai dengan yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak. Perseroan menerima ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 25 April 2012, MNK menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp11.979 juta atau setara dengan AS\$1.265.887 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp15.977 juta atau setara dengan AS\$1.688.340 dan PPN bulan Desember 2010 sebesar Rp14.408 juta atau setara dengan AS\$1.522.591 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp14.665 juta atau setara dengan AS\$1.549.798. MNK menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan dan mengakui selisih atas perbedaannya sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012. Pada tanggal 20 Juli 2012, MNK mengajukan surat keberatan atas ketetapan pajak lebih bayar PPN. MNK berkeyakinan bahwa koreksi lebih bayar PPN untuk bulan Desember 2010, sehingga MNK tidak membukukan cadangan atas selisih lebih bayar sebesar Rp257 juta atau setara dengan AS\$27.207. Belum ada hasil yang diberitahukan atas keberatan pajak ini kepada MNK sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 25 April 2012, MNK juga menerima ketetapan pajak kurang bayar atas Pajak Penghasilan - Pasal 23 tahun pajak 2010 untuk cabang Bekasi, PPN bulan Januari - Juli dan September - October 2010 dan PPN impor untuk tahun 2010 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.913 juta atau setara dengan AS\$412.763. Pada tanggal 20 Juli 2012, MNK telah mengajukan surat keberatan atas ketetapan pajak kurang bayar PPN bulan Januari - Juli dan September - October 2010 dengan jumlah keseluruhan keberatan atas pajak terhutang sebesar Rp3,423 juta atau setara dengan AS\$361.083. MNK berkeyakinan bahwa tidak terdapat kurang bayar

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketentuan pajak (lanjutan)

PPN untuk bulan Januari - Juli dan September - Oktober 2010, sehingga MNK tidak membukukan cadangan atas ketentuan pajak kurang bayar tersebut dan hanya membebaskan porsi ketentuan pajak kurang bayar yang telah disetujui sebesar Rp490 juta atau setara dengan AS\$51.774 sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Belum ada hasil yang diberitahukan atas keberatan pajak ini kepada MNK sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 Mei 2012, MNK menerima ketentuan pajak kurang bayar atas Pajak Penghasilan – Pasal 23 untuk cabang Kerawang Selatan serta Pajak Penghasilan – Pasal 4(2) dan Pasal 21 untuk tahun 2010 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp849 juta atau setara dengan AS\$89.717. MNK menyetujui ketentuan pajak tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 21 September 2012, MNK menerima ketentuan pajak kurang bayar atas PPN bulan Oktober dan Nopember tahun 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp246 juta atau setara dengan AS\$25.660. MNK menyetujui ketentuan pajak tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

BN

Selama Februari sampai Maret 2012, BN menerima ketentuan pajak lebih bayar atas PPN periode Desember 2010 dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sesuai dengan yang dilaporkan pada surat pemberitahuan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp14.592 juta atau setara dengan AS\$1.594.078. BN menerima ketentuan pajak tersebut.

Selama Februari sampai Maret 2012, BN menerima ketentuan pajak kurang bayar atas PPN periode Januari - Nopember tahun Pajak 2010, pemotongan pajak penghasilan - Pasal 4 (2), Pasal 23, Pasal 15, dan Pasal 21 tahun pajak 2010 beserta dendanya, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp307 juta atau setara dengan AS\$33.808. BN menerima ketentuan pajak tersebut dan mengakuinya sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri total pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

23. PROVISI IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program pensiun

Entitas anak (MNK) mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (“Danapera”), dimana peraturan dana pensiun Danapera telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011. Pendiri Danapera adalah PT Global Mediacom Tbk (dahulu PT Bimantara Citra Tbk) dan MNK bertindak sebagai mitra pendiri. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi MNK dan karyawannya masing-masing sebesar 4% dan 9,65% dari gaji kotor.

Beban pensiun MNK yang timbul dari Program Pensiun iuran Pasti adalah sebesar AS\$32.545 (2012: AS\$135.967).

b. Provisi imbalan kerja yang tidak dicakup oleh program pensiun

Perseroan dan entitas anak (MNK dan BN) mempunyai liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU 13). MNK juga menyisihkan kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU 13 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang. MNK melakukan juga penyisihan tunjangan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi MNK sebesar dua kali gaji bulanan terakhir dikalikan dengan masa kerja.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

23. PROVISI IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Saldo awal periode	1.766.983	1.629.986
Total yang dibebankan	141.947	464.891
Pembayaran manfaat	(55.634)	(222.536)
Laba selisih kurs	(9.910)	(105.358)
Saldo akhir periode	1.843.386	1.766.983

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset/(liabilitas) neto dan laba/(rugi) neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
a. Kepentingan non-pengendali atas aset neto		
PT Multi Nitrotama Kimia	29.611.950	28.515.242
PT Bormindo Nusantara	5.310.287	5.198.653
PT Ancora Shipping	(30)	(30)
Total	34.922.207	33.713.865
	31 Maret 2013	31 Maret 2012
b. Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) tahun berjalan		
PT Multi Nitrotama Kimia	1.096.708	(66.979)
PT Bormindo Nusantara	111.634	(285.589)
PT Ancora Shipping	-	(1)
Total	1.208.342	(352.569)

25. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012			
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Ancora Resources	918.304.978	52,00%	9.668.588
DBS Bank Ltd SA Summer Harvest Pte., Ltd.	303.414.240	17,18%	3.194.353
Sarasin Rabo Nominees(Singapore) Pte., Ltd. Account Burgundy Assets Corp.	194.996.613	11,04%	2.052.715
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	349.211.946	19,78%	3.677.782
	1.765.927.777	100,00%	18.593.438

Per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi dan Komisaris Perseroan.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran umum perdana	47.237	47.237
Agio saham	15.763.501	15.763.501
Biaya penawaran umum terbatas I	(184.862)	(184.862)
Biaya penawaran umum terbatas II	(269.937)	(269.937)
Penerbitan saham bonus	(5.506.765)	(5.506.765)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 27)	(12.180.099)	(12.180.099)
Ekuitas lain-lain (Catatan 13)	785.154	785.154
Total	(1.545.771)	(1.545.771)

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I dan II (Catatan 1) dengan harga per lembar saham masing-masing sebesar Rp170 (nilai penuh) dan Rp520 (nilai penuh) dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) untuk masing-masing 832.500.000 saham dan 226.111.111 saham yang ditawarkan.

Biaya Penawaran Umum Terbatas I dan II terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2009 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 8 dari Fathiah Helmi, S.H., tanggal 19 Januari 2010, semua pemegang saham menyetujui untuk membagikan saham bonus sebanyak 522.316.666 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp52.232 juta yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio setiap pemegang 50 saham berhak mendapatkan 21 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp100 (nilai penuh) setiap lembar saham. Saham bonus ini telah dibagikan pada tanggal 15 Januari 2010.

27. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai pengalihan dan bagian Perseroan pada nilai buku entitas anak yang diakuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Dari akuisisi MNK dari AMS (Catatan 1d dan 2q)	-	-
Dari akuisisi BN dari AR (Catatan 1d)	(12.180.099)	(12.180.099)
Total	(12.180.099)	(12.180.099)

Pada tanggal 4 Desember 2012, PT Ancora Mining Services (AMS) telah selesai proses likuidasinya sehingga secara hukum AMS telah bubar.

Dengan berakhirnya status hukum AMS maka saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang timbul sehubungan dengan akuisisi MNK oleh Perseroan dari AMS sebesar AS\$5.113.014 dicatat sebagai rugi terealisasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004).

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 26).

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

28. DIVIDEN DAN SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2012 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No.103 dari Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal yang sama, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

29. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
Barang pabrikan		
Amonium nitrat	17.887.576	7.008.151
Barang dagangan		
Amonium nitrat	11.431.799	8.418.981
Bahan peledak	7.407.079	4.442.257
Pendapatan jasa		
Peledakan	3.687.413	5.809.671
Emulsi	1.601.496	-
Pengeboran	6.658.472	3.385.773
Perawatan sumur minyak	1.756.651	2.095.509
Jasa Manajemen	-	33.500
Total penjualan	<u>50.430.486</u>	<u>31.193.842</u>

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>Total Penjualan</u>		<u>Persentase Terhadap Total Penjualan</u>	
	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
Pihak ketiga:				
PT Pama Persada Nusantara	8.000.396	5.913.752	15,86%	18,96%
PT Kideco Jaya Agung	6.154.903	4.095.623	12,20%	13,13%
PT Indominco Mandiri	4.302.166	3.879.825	8,53%	12,44%

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013	31 Maret 2012
Biaya Produksi		
Persediaan bahan baku dan pembantu awal	915.958	1.904.975
Pembelian	9.808.821	6.223.855
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir	(1.075.925)	(1.943.246)
Pemakaian persediaan bahan baku dan bahan pembantu	9.648.854	6.185.584
Upah langsung	495.759	376.007
Beban pabrikasi (Catatan 31)	3.594.000	2.389.248
Total biaya produksi	13.738.613	8.950.839
Persediaan barang jadi		
Awal periode	4.785.668	702.614
Akhir periode	(6.339.600)	(6.402.550)
Total beban pokok penjualan - produksi	12.184.681	3.250.903
Barang dagangan		
Awal periode	11.060.191	7.405.956
Pembelian impor	14.804.398	8.790.013
Tersedia untuk dijual	25.864.589	16.195.969
Akhir periode	(8.543.838)	(7.699.969)
Total beban pokok penjualan - barang dagangan	17.320.751	8.496.000
Beban pokok pendapatan jasa		
Biaya peledakan	3.538.061	5.185.569
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.786.971	1.330.993
Sewa alat-alat pengeboran, perawatan sumur dan pompa	2.109.967	1.496.475
Penyusutan (Catatan 11)	972.397	1.035.351
Reparasi dan pemeliharaan	770.998	792.708
Minyak dan pelumas	1.224.129	453.018
Konsumsi karyawan	539.588	215.937
Asuransi	146.119	70.651
Alat-alat keselamatan	180.944	82.116
Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	347.658	450.365
Total beban pokok pendapatan jasa	11.616.832	11.113.183
Total beban pokok penjualan	41.122.264	22.860.086

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian transaksi pembelian kepada pemasok yang jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian, dan pembelian kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Total pembelian		Persentase dari total penjualan	
	31 Maret 2013	31 Maret 2012	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Pihak berelasi:				
PT Pupuk Kujang	8.898.805	7.485.265	17,65%	24,00%

31. BIAYA PABRIKASI

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Bahan bakar, listrik dan air	1.748.037	1.032.638
Penyusutan (Catatan 8)	885.767	827.241
Perbaikan dan pemeliharaan	458.842	144.446
Pengangkutan	219.128	153.507
Jasa lainnya	76.159	-
Sewa	60.391	-
Asuransi	56.176	-
Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	89.500	231.416
Jumlah beban pabrikasi	3.594.000	2.389.248

32. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Pengiriman dan pengangkutan	1.887.455	2.284.058
Gaji dan kesejahteraan karyawan	252.409	202.253
Sewa	124.442	146.964
Umum	137.137	141.914
Pemasaran barang dan jasa	160.379	112.808
Penyusutan (Catatan 8)	50.924	10.697
Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	205.020	2.673.093
Total beban penjualan	2.817.766	5.571.787

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.619.067	1.128.914
Jasa manajemen (Catatan 10)	309.818	181.796
Umum	121.229	27.993
Sewa	120.732	75.542
Perjalanan dinas	118.109	49.659
Penyusutan (Catatan 8)	101.824	94.000
Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	266.462	1.101.803
Total beban umum dan administrasi	2.657.241	2.659.707

34. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilk entitas induk	323.849	(1.401.897)
Rata-rata tertimbang jumlah saham	1.765.927.777	1.765.927.777
Per saham	0,0002	(0,0008)

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

31 Maret 2013					
	Jasa pengeboran dan perawatan sumur minyak	Bahan peledak dan jasa peledakan	Lain-lain	Eliminasi	Total
PENJUALAN NETO					
Penjualan	8.415.123	42.015.363	43.632	(43.632)	50.430.486
BEBAN					
Beban pokok					
Penjualan	(7.094.708)	(33.995.573)	-	(31.983)	(41.122.264)
Beban penjualan	-	(2.839.582)	-	21.816	(2.817.766)
Beban umum dan administrasi	(1.120.550)	(1.201.695)	(356.812)	21.816	(2.657.241)
Penghasilan bunga	302	-	3.190	-	3.3492
Beban keuangan	(279.629)	(1.049.093)	(664.696)	-	(1.993.418)
Beban operasi lain-lain - neto	264.388	(4.992)	101.738	-	361.134
Beban pajak	(73.292)	(731.074)	132.134	-	(672.232)
Rugi periode berjalan	111.634	2.193.447	(740.907)	(31.983)	1.532.191
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-
Total laba komprehensif	111.634)	2.193.447	(740.907)	(31.983)	1.532.191
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	167.452	1.096.616	(908.236)	(31.983)	323.849
Kepentingan Non-pengendali	111.634	1.096.708	-	-	1.208.342
					1.532.191
31 Desember 2013					
	Jasa pengeboran dan perawatan sumur minyak	Bahan peledak dan jasa peledakan	Lain-lain	Eliminasi	Total
ASET	38.585.514	183.839.572	55.236.596	(49.816.991)	227.844.692
LIABILITAS	25.309.796	124.615.856	29.655.470	(51.848)	179.529.273
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	829.546	1.161.601	19.767	-	2.010.912
Pengeluaran modal	3.069.195	81.333	-	-	3.150.528

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31 Maret 2012					
	Jasa pengeboran dan perawatan sumur minyak	Bahan peledak dan jasa peledakan	Lain-lain	Eliminasi	Total
PENJUALAN NETO					
Penjualan	24.266.170	156.322.366	527.729	(269.229)	180.847.036
BEBAN					
Beban pokok Penjualan	(20.513.247)	(127.195.479)	-	(127.930)	(147.836.656)
Beban penjualan	-	(10.067.390)	-	134.614	(9.932.776)
Beban umum dan administrasi	(4.331.801)	(5.326.781)	(1.600.326)	134.614	(11.124.294)
Penghasilan bunga	43.714	29.734	12.069	(28.963)	56.554
Beban keuangan	(689.166)	(4.072.031)	(4.099.383)	-	(8.860.580)
Beban operasi lain-lain - neto	230.226	(1.568.997)	(5.115.094)	-	(6.453.865)
Beban pajak	108.926	(2.105.144)	328.299	-	(1.667.919)
Rugi periode berjalan	(885.178)	6.016.278	(9.946.706)	(156.894)	(4.972.500)
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-
Total laba komprehensif	(885.178)	6.016.278	(9.946.706)	(156.894)	(4.972.500)
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	(531.107)	3.008.139	(9.946.694)	(156.894)	(7.626.556)
Kepentingan Non-pengendali	(354.071)	3.008.139	(12)	-	2.654.056
					(4.972.500)

31 Desember 2012					
	Jasa pengeboran dan perawatan sumur minyak	Bahan peledak dan jasa peledakan	Lain-lain	Eliminasi	Total
ASET	35.880.666	179.346.280	54.579.748	(48.663.435)	221.143.259
LIABILITAS	22.884.034	122.315.796	29.332.336	(162.135)	174.360.031
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	3.383.333	4.331.711	224.382	-	7.939.426
Pengeluaran modal	7.570.050	4.763.579	2.236	-	12.335.865

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

36. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2013	
	Nilai tercatat/	Nilai wajar/
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	2.834.193	2.834.193
Dana yang dibatasi penggunaannya - lancar	2.181.135	2.181.135
Dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	1.411.508	1.411.508
Piutang usaha - neto	66.754.068	66.754.068
Piutang lain-lain	84.940	84.490
Pinjaman kepada pihak berelasi	1.094.955	1.094.955
	74.360.799	74.360.799
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	69.026.302	69.026.302
Utang pembelian aset tetap	276.782	-
Beban akrual	1.453.298	1.453.298
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.843.386	1.843.386
Pinjaman bank jangka pendek	43.882.960	43.882.960
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	37.097.491	37.097.491
Utang pembiayaan konsumen - yang jatuh tempo dalam satu tahun	114.180	114.180
Utang sewa pembiayaan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	387.950	387.950
Pinjaman dari pihak berelasi	4.599.545	4.599.545
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.004.606	13.004.606
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	149.868	149.868
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	312.900	312.900
	172.149.268	172.149.268

	31 Desember 2012	
	Nilai tercatat/	Nilai wajar/
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	5.895.799	5.895.799
Dana yang dibatasi penggunaannya - lancar	2.060.132	2.060.132
Dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	1.442.843	1.442.843
Piutang usaha - neto	59.321.974	59.321.974
Piutang lain-lain	181.898	181.898
Pinjaman kepada pihak berelasi	1.094.955	1.094.955
	69.997.601	69.997.601

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

36. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2012	
	Nilai tercatat/	Nilai wajar/
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	74.160.905	74.160.905
Utang lain-lain	582.224	582.224
Utang pembelian aset tetap	3.424.440	3.424.440
Utang dividen	39.721	39.721
Beban akrual	2.233.634	2.233.634
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.269.453	1.269.453
Pinjaman bank jangka pendek	26.285.758	26.285.758
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	41.722.434	41.722.434
Utang pembiayaan konsumen - yang jatuh tempo dalam satu tahun	155.885	155.885
Utang sewa pembiayaan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	471.927	471.927
Pinjaman dari pihak berelasi	4.635.717	4.635.717
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.461.090	12.461.090
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	197.234	197.234
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	322.552	322.552
	167.962.974	167.962.974

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya - lancar, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, pinjaman bank jangka pendek, beban yang masih harus dibayar dan provisi dan pinjaman dari pihak berelasi - lancar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar pinjaman dari pihak berelasi - tidak lancar dan pinjaman kepada pihak berelasi - tidak lancar dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar (Catatan 13).

Metode penilaian tersebut merupakan tingkat 3 dalam hirarki pengukuran nilai wajar menurut PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dimana satu atau lebih input yang signifikan dalam penilaian nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, utang sewa pembiayaan, utang dividen, utang pembiayaan konsumen, beban yang masih harus dibayar dan provisi, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman dari pihak berelasi.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Risiko pasar yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak adalah risiko mata uang asing. Instrumen keuangan yang dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, beban yang masih harus dibayar dan provisi, utang dividen, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang.

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak membeli valuta asing secara tunai (spot) untuk melakukan pembayaran atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan bunganya dalam mata uang asing yang tidak terlindung nilai. Pendapatan valuta asing merupakan lindung nilai yang efektif terhadap liabilitas keuangan valuta asing yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak, kondisi ini akan menghasilkan saling hapus arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman kepada pemegang saham, pinjaman dari pemegang saham dan utang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan dan entitas anak.

Manajemen Perseroan dan entitas anak melakukan pengawasan terhadap perubahan tingkat suku bunga. Manajemen akan melakukan negosiasi tingkat perubahan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif bagi Perseroan dan entitas anak.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur. Persyaratan untuk penurunan nilai dianalisis setiap tanggal pelaporan dan dinilai berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo setiap akhir periode (Catatan 7).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap aset keuangan sebagaimana yang dijabarkan pada catatan 39.

Perseroan dan entitas anak tidak menguasai aset-aset pelanggan sebagai jaminan piutang.

Perseroan dan entitas anak tidak melakukan penilaian kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anak menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Manajemen modal

Tujuan utama manajemen modal Perseroan adalah memastikan Perseroan menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012,. Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan dan entitas anak serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses manajemen modal pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Perseroan memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi total utang dengan total modal.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing, dinyatakan dalam jutaan Rupiah atau nilai penuh	Konversi ke mata uang Dolar
31 Maret 2013		
Aset		
Kas dan setara kas	Rp 2.397	246.671
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp 2.483	255.490
Piutang usaha	Rp 25.594	2.633.366
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp 826	84.940
Total aset		<u>3.220.467</u>
Liabilitas		
Utang usaha	Rp 105.003	10.803.881
	SG\$ 42.498	32.368
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	Rp 2.690	276.782
Beban akrual	Rp 1.073	110.383
Pinjaman bank jangka pendek	Rp 17.992	1.851.196
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp 14.125	1.453.298
Utang pembiayaan konsumen	Rp 2.566	264.048
Pinjaman bank jangka panjang	Rp 45.573	4.689.103
Total liabilitas		<u>19.481.059</u>
Liabilitas konsolidasian neto		<u>16.260.592</u>

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata uang asing, dinyatakan dalam jutaan Rupiah atau nilai penuh	Konversi ke mata uang Dolar
31 Desember 2012		
Aset		
Kas dan setara kas	Rp 2.009	207.804
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp 3.891	402.420
Piutang usaha	Rp 27.850	2.879.999
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp 1.759	181.898
Total aset		<u>3.672.121</u>
Liabilitas		
Utang usaha	Rp 97.979	10.132.309
	SG\$ 42.395	34.750
Utang pembelian aset tetap		
- pihak ketiga	Rp 9.541	986.661
- pihak berelasi	Rp 480	49.649
Utang lain-lain	Rp 2.033	210.196
Beban akrual	Rp 1.492	154.279
Pinjaman bank jangka pendek	Rp 17.993	1.860.730
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp 12.276	1.269.453
Utang pembiayaan konsumen	Rp 3.415	353.119
Pinjaman bank jangka panjang	Rp 8.700	899.690
Utang dividen	Rp 384	39.721
Total liabilitas		<u>15.990.557</u>
Liabilitas konsolidasian neto		<u>12.318.436</u>

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN- IKATAN PENTING

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK)

- a. Pada tanggal 7 Oktober 2011, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Asmin Koalindo Tuhup untuk pengadaan bahan peledak berikut perlengkapannya dengan nilai kontrak sebesar AS\$25.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun.
- b. Pada tanggal 4 Mei 2012, MNK menandatangani perjanjian penawaran penyediaan bahan peledak dan jasa peledakan dengan PT Adaro Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2014.
- c. Pada tanggal 15 Juli 2010, MNK menandatangani perjanjian penyediaan teknologi informasi, peralatan dan produk dengan Hanwha Corporation dan Petroflow Ltd., sebagai agen sehubungan dengan pembangunan pabrik non-elektrik detonator di Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Oktober 2010 untuk jangka waktu 10 tahun.
- d. Pada tanggal 29 Januari 2010, 10 Agustus dan 12 Maret 2009, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Teknik terkait dengan pelaksanaan pembangunan konstruksi pabrik Amonium Nitrat di Cikampek dengan nilai kontrak sebesar AS\$10.500.000, pre-activity pelaksanaan pembangunan pabrik Amonium Nitrat di Cikampek dengan nilai kontrak sebesar AS\$2.705.000 dan jasa pembangunan dan pengadaan dalam proyek pengembangan pabrik Amonium Nitrat dengan nilai kontrak untuk jasa pembangunan sebesar AS\$1.777.650 serta sebesar 5% dari harga pembelian peralatan dan material untuk jasa pengadaan (Catatan 15).

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN- IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) (lanjutan)

- e. Pada tanggal 24 Maret 2010, MNK menandatangani surat perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk terkait dengan jual beli gas untuk produksi pabrik Amonium Nitrat di Cikampek. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2010 sampai dengan tanggal 31 Maret 2013. Dan telah diperpanjang selama 5 tahun sampai dengan 2018.
- f. Pada tanggal 12 Nopember 2008, MNK menandatangani perjanjian penawaran penyediaan bahan peledak dan jasa peledakan dengan PT Indomuro Kencana. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Februari 2009 kecuali dihentikan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut.
- g. MNK menyewa sebidang gudang seluas 3.600 m² di Samarinda, milik Jemmy Wijaya, dengan jangka waktu sewa adalah 10 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2007 sampai dengan tanggal 31 Juli 2017 dengan total sewa sebesar Rp2.000.000.000 dan akan dibayar setiap dua tahun.
- h. Pada tanggal 25 Nopember 2005, MNK menandatangani perjanjian penyediaan bahan baku dan utilitas dengan PT Pupuk Kujang, dimana PT Pupuk Kujang akan menyediakan bahan baku (amonia) dan utilitas (air) yang diperlukan oleh MNK. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tertanggal 24 Desember 2008 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2018 (Catatan 13).
- i. Pada tanggal 2 Maret 2005, MNK memiliki perjanjian manajemen dengan PT Pupuk Kujang, dimana MNK memperoleh bimbingan dan pembinaan di bidang usaha/operasional, manajemen dan administrasi. Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Sebagai imbalannya, MNK setuju untuk membayar jasa manajemen sebesar Rp223 juta per bulan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dilakukan pada tanggal 16 Desember 2011, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 16 Agustus 2011, jasa manajemen yang dibebankan menjadi Rp180 juta per bulan (Catatan 13).
- j. Pada tanggal 1 Januari 2002, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Freeport Indonesia untuk menjual Ammonium Nitrat. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Oktober 2006 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Freeport akan membeli Ammonium Nitrat dari MNK minimal 40.000 Metrik Ton (MT) per tahun.
- k. MNK menyewa sebidang tanah Hak Guna Bangunan seluas 50.000 m² milik PT Kawasan Industri Kujang Cikampek dengan jangka waktu sewa adalah 20 tahun sejak tanggal 13 Juni 1988 sampai dengan tanggal 12 Juni 2008 dan telah diperpanjang kembali selama 20 tahun sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan 15 Juni 2028. Sewa dibayar dimuka setiap tahunnya. Efektif tanggal 1 Januari 2006, tarif sewa adalah sebesar AS\$1,5/m² dan mulai periode 1 Juni 2008 sampai dengan 31 Desember 2009 adalah sebesar AS\$1,6/m² dan tarif sewa untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi sebesar AS\$1,74/m² (Catatan 10).

Pada tanggal 10 Desember 2012, berdasarkan Berita Acara Penyesuaian Harga Sewa Tanah No.050/BA/KIKC/XII/2012, efektif tanggal 1 Januari 2013 tarif sewa adalah sebesar AS\$2,85/m².

Pada tanggal 10 Desember 2012 berdasarkan Berita Acara Penyesuaian Biaya, Pemeliharaan Kawasan No.055/BA/KIKC/XII/2012, efektif tanggal 1 Januari 2013 biaya pemeliharaan adalah sebesar Rp375/m²/bulan (jumlah penuh).

Pada tanggal 18 Agustus 2009, MNK menandatangani perjanjian sehubungan dengan sewa tanah seluas 8.000 m² dan 20.000 m² milik PT Kawasan Industri Kujang Cikampek. Atas sewa tanah seluas 8.000 m², jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 Nopember 2009 sampai dengan tanggal 16 Juni 2028 dengan tarif sewa sebesar AS\$2/m² per tahun dan biaya pemeliharaan sebesar Rp300/m² per bulan. Atas sewa tanah seluas 20.000 m², jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 Nopember 2009 sampai dengan tanggal 1 Mei 2012 dengan nilai sewa sebesar AS\$147.384. Pada tahun 2012, perjanjian sewa ini telah diperpanjang sampai dengan 16 Juni 2028.

Pada tanggal 10 Desember 2012 berdasarkan Berita Acara Penyesuaian Biaya Pemeliharaan Kawasan No.056/BA/KIKC/XII/2012, efektif tanggal 1 Januari 2013 biaya pemeliharaan atas tanah seluas 8.000 m² adalah sebesar Rp400/m²/bulan (jumlah penuh).

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN- IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) (lanjutan)

- l. Pada tanggal 15 April 2009, MNK menandatangani penawaran niaga dengan CFI Holding Pte. Ltd. terkait dengan jasa pembangunan pabrik Amonium Nitrat dengan nilai kontrak untuk jasa pembangunan pabrik sebesar AS\$2.740.400.
- m. Pada tanggal 23 Mei 2012, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Pamapersada Nusantara untuk menjual ammonium nitrate. Perjanjian ini berlaku sejak 23 Mei 2012 untuk jangka waktu 3 tahun.
- n. Pada tanggal 6 Agustus 2012, MNK menandatangani perjanjian No.134/MNK-KPP/Taja/Perj/VI/12 dengan PT Kalimantan Prima Persada. Berdasarkan perjanjian ini MNK berkewajiban untuk menyediakan jasa peledakan dan jasa pendukungnya di proyek penambangan milik PT Tanjung Alam Jaya dan berhak untuk memperoleh imbalan atas jasa peledakan dan sewa ANFO truck masing-masing sebesar AS\$8.500/bulan dan AS\$7.000/bulan. Perjanjian ini berlaku sejak 28 Juni 2011 sampai dengan 27 Juni 2013.
- o. Pada tanggal 28 Februari 2012, MNK menandatangani perjanjian No.071/MNK-KPP/Rantau/Perj/XII/12 dengan PT Kalimantan Prima Persada. Berdasarkan perjanjian ini MNK berkewajiban untuk menyediakan jasa peledakan dan jasa pendukungnya di proyek penambangan milik PT Bhumi Rantau Energy dan berhak untuk memperoleh imbalan atas jasa peledakan dan sewa MMU (Mobile Mixing Unit) masing-masing sebesar AS\$16.150/bulan dan AS\$4.500/bulan. Perjanjian ini berlaku sejak 28 November 2011 sampai dengan 27 April 2013.
- p. Pada tanggal 4 Juni 2012, MNK menandatangani perjanjian No.133/MNK-KPP/Amanah/Perj/VI/12 dengan PT Kalimantan Prima Persada. Berdasarkan perjanjian ini MNK berkewajiban untuk menyediakan jasa peledakan dan jasa pendukungnya di proyek penambangan milik PT Amanah Anugerah Adi Mulia dan berhak untuk memperoleh imbalan atas jasa peledakan dan sewa MMU (Mobile Mixing Unit) masing-masing sebesar USD12.150/bulan dan USD5.000/bulan. Perjanjian ini berlaku sejak 27 April 2012 sampai dengan 26 April 2013.
- q. Pada tanggal 4 Juni 2012, MNK menandatangani perjanjian No.135/MNK-KPP/Bagak/Perj/VI/12 dengan PT Kalimantan Prima Persada. Berdasarkan perjanjian ini MNK berkewajiban untuk menyediakan jasa peledakan dan jasa pendukungnya di Bagak, Kalimantan Selatan dan berhak untuk memperoleh imbalan atas jasa peledakan sebesar AS\$4.500/bulan. Perjanjian ini berlaku sejak 19 Maret 2012 sampai dengan 18 Maret 2013.

PT Bormindo Nusantara (BN)

- r. Pada tanggal 12 Juli 2012, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI") untuk memberikan jasa perawatan sumur dan kerja ulang dengan menggunakan RIG BN#9. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Juli 2013 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- s. Pada tanggal 1 Februari 2012, BN menandatangani perjanjian dengan Virginia Oil Indonesia Co., CBM Limited ("VICO") untuk memberikan jasa pengeboran dengan menggunakan RIG BN#3. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2013 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- t. Pada tanggal 11 April 2012, BN menandatangani perjanjian perpanjangan kontrak No. 4372-OK dengan PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI") untuk memberikan jasa pengeboran dengan menggunakan RIG BN#10. Perpanjangan kontrak ini berlaku sampai dengan tanggal 13 April 2013 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- u. Pada tanggal 16 Maret 2012, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI") untuk memberikan jasa pengeboran dengan menggunakan RIG BN#5. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2012 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- v. Pada tanggal 31 May 2012, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI") untuk memberikan jasa pengeboran dengan menggunakan RIG BN#6. Perpanjangan kontrak ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2013 dan akan diperpanjang jika diperlukan.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN- IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bormindo Nusantara (BN) (lanjutan)

- w. Pada tanggal 1 Agustus 2012, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI") untuk memberikan jasa perawatan sumur dan kerja ulang dengan menggunakan RIG BN#8. Perjanjian ini berlaku untuk periode 4 tahun dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- x. Pada tanggal 9 Agustus 2012, BN menandatangani perjanjian dengan Virginia Oil Indonesia Co., CBM Limited ("VICO") untuk memberikan jasa well pulling dengan menggunakan RIG BNH#25. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Desember 2013 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- y. Pada tanggal 16 Agustus 2012, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI") untuk memberikan jasa pengeboran dengan menggunakan RIG BN#11. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Agustus 2013 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- z. Pada tanggal 3 Desember 2012, BN menandatangani perjanjian dengan PT. Pertamina EP Region Jawa untuk memberikan jasa perawatan sumur dan workover dengan menggunakan RIG BN#12. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- aa. Pada tanggal 18 Desember 2012, BN menandatangani perjanjian dengan T.A.C. Pertamina EP-BWP Meruap Pte. Ltd. untuk memberikan jasa perawatan sumur dan workover dengan menggunakan RIG BN#1. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2015 dan akan diperpanjang jika diperlukan.

40. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 15 Maret 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), setuju untuk menyetujui permohonan BN sebagai berikut:
 - 1. merubah jumlah maksimal pinjaman fasilitas KI-2 yang semula AS\$10.000.000 menjadi AS\$6.116.133,
 - 2. pemberian fasilitas kredit investasi KI-3 dengan limit kredit sebesar US\$3.883.867,
 - 3. pemberian fasilitas Corporate Card dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.

Pada tanggal 10 April 2013, BN dan Mandiri telah menandatangani akta perjanjian kredit untuk fasilitas-fasilitas seperti disebutkan dalam poin 1 dan 2 di atas.
- b. Pada tanggal 11 April 2013, MNK menandatangani addendum/perubahan perjanjian dengan PT Bank Permata, Tbk dengan jumlah fasilitas menjadi sebagai berikut:
 - 1. Fasilitas Commercial Invoice Financing-1 sebesar AS\$21.500.000
 - 2. Fasilitas Term Loan-2 sebesar AS\$4.500.000
 - 3. Fasilitas Commercial Invoice Financing-2 sebesar AS\$49.000.000